BUKU PANDUAN AKADEMIK

Edisi Khusus - Tatanan Kehidupan Baru

UNIVERSITAS UDAYANA

PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA

Buku Panduan Akademik Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana

Edisi 2021

(Masa Transisi dan Pasca Pandemi)

Edisi sebelumnya:
Edisi 2020
Edisi Pertama
Berlaku mulai Semester Ganjil 2018/2019
Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Udayana
No: 98.5/UN14.2.2/PD/2018
Tanggal: 18 Mei 2018

KATA PENGANTAR

Om Swastiastu,

Buku Panduan Akademik Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana (PSSKM) disusun untuk memberikan gambaran tentang PSSKM dan sebagai panduan bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan proses belajar mengajar (PBM), mengacu pada Peraturan Akademik Universitas Udayana. Secara khusus buku ini memuat petunjuk pelaksanaan kegiatan dan aturan-aturan dalam PBM, serta menguraikan tugas pokok dan fungsi dari sivitas akademika di PSSKM. Mahasiswa wajib membaca buku ini secara menyeluruh, terutama di awal perkuliahan, sehingga paham dan terbiasa dengan semua informasi penting yang terkait dengan kegiatan pendidikan di PSSKM.

Lebih jauh, buku ini memaparkan kurikulum, masa pendidikan, proses belajar, peraturan akademik dan lain sebagainya yang wajib diikuti selama pendidikan. Dengan mengikuti petunjuk dan aturan yang ada, diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan waktu yang direncanakan. Beberapa kegiatan lain seperti skripsi dan Praktek Kerja Lapangan secara lebih rinci diuraikan pada buku Panduan tersendiri.

PSSKM FK Unud telah terakreditasi dengan nilai B, sesuai dengan Surat Keputusan LAM-PTKes No: 0603/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2017 tertanggal 30 September 2017. PSSKM Unud terus menyempurnakan model pembelajaran, termasuk pelaksanaan peminatan dan penerapan kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum PSSKM sudah disempurnakan dengan mengacu pada kurikulum inti kesehatan masyarakat yang sudah ditetapkan oleh Asosiasi Institusi PendidikanTinggi Kesehatan Masyarakat Indonesia (AIPTKMI). Selain itu, kurikulum PSSKM juga menambahkan porsi mata kuliah peminatan agar mahasiswa menguasai lebih dalam peminatan yang dipilih.

Adanya pandemi *corona virus disease 2019* (COVID-19) memerlukan perubahan dan penyesuaian dalam PBM. Hal ini terkait dengan penerapan

physical distancing (jaga jarak fisik) yang sulit dilakukan pada kelas dengan jumlah mahasiswa yang banyak. Hal ini juga menyebabkan perlunya dilakukan penyesuaian dalam hal penugasan yang diberikan kepada mahasiswa terutama yang terkait dengan laboratorium lapangan. Kegiatan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa juga perlu disesuaikan sehingga bisa memenuhi kompetensi yang diperlukan untuk tugas akhir mahasiswa.

Melalui kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih banyak kepada panitia penyusun dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku Panduan ini. Kami yakin, dengan memahami Buku Panduan ini, maka kegiatan belajar-mengajar akan menjadi lebih terarah, produktif dan tentunya menyenangkan.

Selamat Membaca!

Om Shanti, Shanti, Shanti, Om

Koordinator PSSKM FK Unud

dr. I Md Ady Wirawan, S.Ked, MPH, Ph.D
NIP 197712282005011001

SAMBUTAN DEKAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS UDAYANA

Om Swastyastu,

Puji syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmatNya Buku Panduan Tatanan Kehidupan Baru di masing – masing Prodi dapat terwujud. Buku ini sangat penting sebagai pedoman kita bersama dalam mengelola pendidikan di tata kehidupan baru di era new normal.

Wabah pandemi Covid-19 yang kita hadapi bersama ini sangat berpengaruh pada sistem pendidikan kita, sehingga dipandang perlu dibuatkan pedoman untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan di Perguruan Tinggi utamanya di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

Ada 3 unsur penting dalam pendidikan di Fakultas Kedokteran Unud, antara lain Knowledge, Afektif dan Psikomotor. Ketiga hal ini merupakan komponen penting yang harus dicapai peserta didik dalam masa pendidikanya. Sehingga memerlukan strategi khusus dalam pencapaiannya di masa pandemi. Berkenaan dengan hal tersebut kami membagi strategi pencapaian dalam 3 fase yaitu Fase Pandemi, Fase transisi dan Fase Pasca Pandemi.

Saya menyambut gembira dengan disusunnya Buku Pedoman Tata Kehidupan Baru di masing – masing Prodi di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, yang dapat digunakan sebagai pegangan kita bersama dalam penyelenggaraan pendidikan di masing – masing Prodi, dan menyiasati situasi saat ini untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan tanpa mengurangi kompetensi peserta didik sesuai amanah kurikulum.

Terimakasih kepada seluruh anggota tim yang sudah menyusun buku pedoman tata kehidupan baru di masing – masing prodi yang sangat bermanfaat bagi kita semua. Teriring doa semoga wabah pandemi ini dapat kita lewati, dan kita dilimpahkan kesehatan serta tetap dapat mengabdi untuk kepentingan pendidikan.

Om Santhi,Santhi,Santhi Om

Denpasar, 27 Juli 2020

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS UDAYANA FAKULTAS KEDOKTERAN

Prof. Dr. I Ketut Suyasa, SpB,SpOT(K)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

SAMBUTAN DEKAN iii

DAFTAR ISI iv

BAB I VISI, MISI DAN ARAH PENGEMBANGAN 1
- 1.1 Visi 1
- 1.2 Misi 1
- 1.3 Tujuan 2
- 1.4 Sasaran 2
- 1.5 Program 3

BAB II ORGANISASI DAN STAF PENGAJAR 6
- 2.1 Koordinator Program Studi 6
- 2.2 Departemen KMKP 6
- 2.3 Penanggung Jawab Pelaksana Kegiatan 7
- 2.4 Staf Pengajar 7
- 2.5 Tugas Pokok dan Fungsi 9
- 2.6 Cara Perekrutan, Penempatan dan Pengembangan Pegawai 11
- 2.7 Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pegawai 13
- 2.8 Sarana Penunjang 15
- 3.1 Persyaratan Calon Mahasiswa 18
- 3.2 Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru 18
- 3.3 Pendaftaran Mahasiswa 18
- 3.4 Mahasiswa Pindahan 19
- 3.5 Biaya Pendidikan 20
- 3.6 Beban dan Lama Studi 20

BAB IV ETIKA DAN TATA TERTIB 25
- 4.1 Etika dan tata tertib mahasiswa secara umum 25
- 4.2 Etika dan tata tertib mahasiswa dalam ruang kuliah 25
- 4.3 Etika dan tata tertib mahasiswa di tempat PKL 26

4.4 Etika Dosen secara umum 26
4.5 Etika Dosen dalam Pendidikan dan Pengajaran 27
4.6 Etika Dosen dalam Penelitian 28
4.7 Etika Dosen sebagai Pemrakarsa dan Pelaksana Pengabdian 28

BAB V PEDOMAN PEMBIMBING AKADEMIK 29
5.1 Pendahuluan 29
5.2 Dasar-dasar dan filosofi bimbingan 30
5.3 Interaksi antara Dosen PA dengan mahasiswa bimbingan 33
5.4 Strategi dan taktik bimbingan mahasiswa 35

BAB VI ORGANISASI KEMAHASISWAAN 40
6.1 Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat 40

BAB VII PROFIL, STANDAR KOMPETENSI LULUSAN, STRUKTUR PROGRAM, MATA KULIAH DAN GELAR 48
7.1 Profil Lulusan 48
7.2 Standar Kompetensi Lulusan 48
7.3 Struktur Program 52
7.4 Mata Kuliah 52
7.5 Pengalaman Belajar Lapangan 52
7.6 Praktek Kerja Lapangan 53
7.7 Peminatan 54
7.8 Skripsi 54
7.9 Alur Seminar Proposal (Daring) 55
7.10 Alur Ujian Skripsi (Daring) 56
7.11 Kuliah KKN PPM 57
7.12 Evaluasi Pendidikan 57
7.13 Ujian Ulang dan Perbaikan Nilai 58
7.14 Gelar 58

Lampiran 1. Mars IKM 59

Lampiran 2. Daftar Mata Kuliah dan SKS 60

Lampiran 3. Mata Kuliah Berdasarkan Semester 71

Lampiran 4. Deskripsi Mata Kuliah 88
Lampiran 6. Struktur Organisasi PSSKM 131

BAB I VISI, MISI DAN ARAH PENGEMBANGAN

1.1 Visi

Terwujudnya PSSKM FK Unud yang Unggul, Mandiri, dan Berbudaya dalam Penyelengaraan Pendidikan dan Pengembangan Ilmu dan Teknologi Kesehatan Masyarakat Berbasis Kesehatan Pariwisata di tahun 2025.

1.2 Misi

Memberdayakan PSSKM, FK Unud sebagai Lembaga Pendidikan Kesehatan Masyarakat yang Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Berlandaskan Pengembangan IPTEKS, Kewirausahaan dan Nilai Budaya:

1.2.1 Menyelenggarakan pendidikan sarjana kesehatan masyarakat yang bermutu untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi tinggi, profesional, berkarakter, dan berdaya saing internasional, serta berwawasan kesehatan pariwisata;

1.2.2 Menyelenggarakan penelitian untuk mendukung pengembangan ilmu, teknologi dan pembangunan kesehatan masyarakat yang berkelanjutan, serta berwawasan kesehatan pariwisata;

1.2.3 Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan pembangunan kesehatan masyarakat, baik ditingkat lokal, nasional, regional dan internasional;

1.2.4 Meningkatkan jejaring kerjasama dengan sektor terkait, baik ditingkat lokal, nasional, regional, dan internasional; serta

1.2.5 Memberdayakan PSSKM FK Unud sebagai institusi yang menghasilkan dan mengembangkan pengetahuan, teknologi, kewirausahaan dan berlandaskan budaya.

1.3 Tujuan

1.3.1 Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan IPTEKS kesehatan masyarakat;

1.3.2 Meningkatkan kapasitas program studi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat;

1.3.3 Mengembangkan program studi yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tatakelola sesuai dengan prinsip BLU;

1.3.4 Mengembangkan kerjasama dalam berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tri dharma perguruan tinggi; serta

1.3.5 Menghasilkan riset yang bermutu, relevan, dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan IPTEKS, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat.

1.4 Sasaran

1.4.1 Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional lintas disiplin untuk menghasilkan Sarjana Kesehatan Masyarakat yang kompeten, terampil dan berkarakter;

1.4.2 Terwujudnya program studi bertaraf internasional (internasionalisasi);

1.4.3 Terwujudnya jiwa kewirausahaan dan inovasi mahasiswa dan lulusan;

1.4.4 Tersedianya sarana prasarana pendidikan tinggi kesehatan masyarakat yang yang memadai, berkualitas, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing internasional;

1.4.5 Terealisasinya peningkatkan daya tampung program studi;

1.4.6 Terwujudnya program sarjana, yang relevan, mandiri, berkualitas, dan memiliki daya tarik;

1.4.7 Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan institusi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik sesuai dengan prinsip penjaminan mutu BLU;

1.4.8 Terjalinnya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan kerja sama strategis dalam rangka akselerasi pengembangan pendidikan, hasil penelitian, hasil inovasi ilmu pengetahuan, teknologi di bidang kesehatan masyarakat;

1.4.9 Meningkatnya jumlah, mutu, dan relevansi penelitian dan publikasi ilmiah nasional, internasional, dan paten sesuai dengan kebutuhan stakeholders serta kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

1.5 Program

1.5.1 Pengembangan dan penerapan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI) dan kurikulum nasional kesehatan masyarakat yang memaksimalkan pemanfaatan Teknologi Informasi;

1.5.2 Peningkatan mutu proses pembelajaran untuk menghasilkan capaian pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan kurikulum nasional kesehatan masyarakat;

1.5.3 Peningkatan peran pembimbingan dan konseling untuk kelancaran studi;

1.5.4 Penyediaan dan peningkatan sarana-prasarana pendidikan tinggi yang berdaya saing internasional;

1.5.5 Penyediaan dan peningkatan sarana-prasarana laboratorium dasar;

1.5.6 Peningkatan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam tingkat nasional dan international;

1.5.7 Peningkatan dan pemerataan kompetensi tenaga kependidikan untuk mendukung peningkatan mutu pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berdaya saing internasional;
1.5.8 Peningkatan kemampuan dalam pemanfaatan sarana-prasarana perpustakaan termasuk e-library;
1.5.9 Pengembangan program student and staff exchange;
1.5.10 Pengembangan soft skill dan jiwa kewirausahaan mahasiswa dan lulusan;
1.5.11 Pengembangan program kreativitas mahasiswa (PKM);
1.5.12 Peningkatan sarana prasarana pendukung proses Pendidikan dan pembelajaran;
1.5.13 Peningkatan sarana prasarana riset;
1.5.14 Penyediaan dosen yang berkualitas;
1.5.15 Penguatan kapasitas dan akselerasi akreditasi;
1.5.16 Penguatan kinerja Tim Pelaksana Penjaminan Mutu;
1.5.17 Penguatan akuntabilitas sistem keuangan;
1.5.18 Peningkatan dan penyempurnaan sistem pelayanan administrasi;
1.5.19 Penguatan sistem dan mekanisme kerjasama akademik dengan pemerintah baik pusat maupun daerah, dan Pengembangan pola kemitraan dengan dunia usaha;
1.5.20 Peningkatan jumlah dan penyempurnaan kerjasama non akademik (penelitian dan pengabdian) dengan institusi/lembaga, dunia usaha baik di dalam maupun luar negeri;
1.5.21 Peningkatan jumlah dan jenis sumber pendanaan untuk menunjang kegiatan penelitian dosen dan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian;
1.5.22 Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dan kekayaan intelektual hasil riset di tingkat nasional dan internasional.

1.5.23 Penyusunan program diseminasi dan difusi hasil-hasil penelitian kepada pihak pengguna dan pemanfaatan hasil riset untuk strategi kebijakan dan industri;

1.5.24 Pengembangan riset inovatif, multidisiplin berbasis kearifan lokal;

1.5.25 Peningkatan jumlah dan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat, serta pemanfaatan hasil pengabdian yang digunakan oleh masyarakat;

1.5.26 Pengembangan desa binaan dalam meningkatkan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB II ORGANISASI DAN STAF PENGAJAR

2.1 Koordinator Program Studi

Unsur pimpinan pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Udayana terdiri dari Koordinator Program Studi.

Koordinator Program Studi periode 2018 – 2021 adalah:

dr. I Md Ady Wirawan, S.Ked, MPH, Ph.D

2.2 Departemen KMKP

Dalam pengelolaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Koordinator PSSKM berkoordinasi dengan Departemen Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Pencegahan (KMKP) serta divisi-divisi terkait.

Kepala Departemen Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Pencegahan periode 2018 – 2021 adalah:

dr. Anak Agung Sagung Sawitri, MPH

Divisi yang terkait dengan proses akademik terutama pelaksanaan kuliah peminatan dan tugas akhir di PSSKM diantaranya:

1) Divisi Promosi Kesehatan
   Kepala : dr. Desak Putu Yuli Kurniati, M.KM
2) Divisi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
   Kepala : Putu Ayu Indrayathi, SE., MPH
3) Divisi Biostatistik, Demografi dan Kesehatan Reproduksi
   Kepala : Ni Made Dian Kurniasari, S.KM, MPH
4) Divisi Epidemiologi
   Kepala : Luh Putu Suariyani, S.KM., M.Hlth&IntDev

5) Divisi Kesehatan Lingkungan
   Kepala : Ni Made Utami Dwipayanti, S.T., M.BEnv, Ph.D
6) Divisi Kesehatan Kerja
   Kepala : dr. I Md Ady Wirawan, MPH, Ph.D
7) Divisi Gizi
   Kepala : Dr. Ni Ketut Sutiari, S.KM, M.Si

2.3 Penanggung Jawab Pelaksana Kegiatan

1) Ketua Tim Pelaksana Penjaminan Mutu (TPPM)
   Ni Made Dian Kurniasari, S.KM., MPH
2) Penanggung Jawab Pendidikan
   dr. Ni Wayan Arya Utami, M.App.Sc., Ph.D
3) Penanggung Jawab Peminatan
   Masing-masing kepala divisi terkait
4) Penanggung Jawab Kemahasiswaan
   Dr. drh. I Made Subrata, M.Erg

2.4 Staf Pengajar

2.4.1 Bidang Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

a) dr. Pande Putu Januraga, M.Kes., Dr.PH
b) Putu Ayu Indrayathi, S.E., MPH
c) dr. Ketut Suarjana, MPH
d) dr. Ni Made Sri Nopiyani, MPH
e) Rina Listyowati, S.SiT., M.Kes
f) dr. I Nyoman Sutarsa, MPH, FHEA
g) dr. Ni Wayan Citra Wulan Sucipta Putri, MPH

2.4.2 Bidang Biostatistik, Demografi dan Kespro

a) dr. Putu Ayu Swandewi Astuti, MPH, Ph.D
b) Ni Putu Widarini, S.KM., MPH

c) Ketut Hari Mulyawan, S.Kom., MPH
d) Desak Nyoman Widianthini, S.ST., M.Kes
e) Ni Made Dian Kurniasari, S.KM, MPH
f) Dr. Luh Seri Ani, S.KM.,M.Kes.
g) dr. Ni Luh Putu Ariastuti, MPH

2.4.3 Bidang Epidemiologi

a) Made Pasek Kardiwinata, S.KM., M.Kes
b) Dr. dr. Wayan Gede Artawan Eka Putra, M.Epid
c) dr. Ni Wayan Septarini, MPH
d) Dr. drh. I Made Subrata, M.Erg
e) Luh Putu Suariyani, S.KM., M.Hlth&IntDev
f) Dr. dr. A. A. Sagung Sawitri, MPH
g) dr. Putu Cintya Denny Yuliyatni, MPH

2.4.4 Bidang Kesehatan Lingkungan

a) Ir. Nengah Sujaya, M.Agr.Sc., Ph.D
b) Ni Made Utami Dwipayanti, S.T., M.BEnv, Ph.D
c) Made Ayu Hitapretiwi, S.Si., M.HSc, Ph.D
d) Sang Gede Purnama, S.KM., M.Sc
e) I Gede Herry Purnama, S.T., M.T.,MIDEA

2.4.5 Bidang Kesehatan Kerja

a) dr. I Md. Ady Wirawan, MPH, Ph.D
b) Made Kerta Duana, S.KM., MPH
c) dr. Ni Wayan Citra Wulan Sucipta Putri, MPH
d) dr. Putu Aryani, MIH
e) dr. Ni Luh Putu Ariastuti, MPH

2.4.6 Bidang Promosi Kesehatan

a) dr. Luh Putu Lila Wulandari, MPH
b) Ni Komang Ekawati, S.Psi. Psi., MPH
c) dr. Desak Putu Yuli Kurniati, M.KM
d) Dinar S.M. Lubis, S.KM., MPH, Ph.D
e) Dr. dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, M.Si

f) dr. Komang Ayu Kartika Sari, MPH

2.4.7 Bidang Gizi Kesehatan Masyarakat

a) Dr. Ni Ketut Sutiari, S.KM., M.Si
b) Dr. Kadek Tresna Adhi, S.KM., M.Kes
c) dr. Ni Wayan Arya Utami, M.App.Sc., PhD
d) Prof. Dr. dr. Wayan Weta, M.S
e) Dr. dr. G.N Indraguna Pinatih, M.Sc

2.4.8 Bidang Biomedik, Alam Dasar

a) Ir. I Nengah Sujaya,M.Agr.Sc.,Ph.D
b) dr. I Made Sutarga, M.Kes
c) dr. I Made Ady Wirawan, MPH., Ph.D
d) dr. Putu Ayu Swandewi Astuti, MPH
e) Made Ayu Hitapratewi, S.Si
f) Dr. dr. Wayan Gede Artawan Eka Putra, M.Epid
g) Luh Putu Suariyani, S.KM., M.Hlth&IntDev
h) dr. Ni Wayan Septarini, MPH
i) dr. Desak Putu Yuli Kurniati, M.KM
j) Sang Gede Purnama, S.KM., MSc
k) Dr. drh. I Made Subrata, M.Erg

2.4.9 Bidang Humaniora/Filsafat

a) Dr. Drs. I Ketut Sudewa, M.Hum
b) I Gede Sutrisna Adhi, S.H., M.H
c) Drs. I Made Karda, M.Si

2.5 Tugas Pokok dan Fungsi

2.5.1 Tugas Pokok dan Fungsi Ketua Divisi terkait Peminatan di PSSKM

- Mengkoordinasikan perencanaan kegiatan perkuliahan, termasuk penyesuaian kurikulum, penentuan *team teaching* serta pengumpulan silabus, *study guide* dan kontrak perkuliahan di peminatan.

- Membantu pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan perkuliahan di peminatan yang dikoordinasi.
- Mengkoordinasikan evaluasi terhadap soal-soal ujian pada mata kuliah yang diampu oleh peminatan.
- Membantu mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan skripsi dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di peminatan, termasuk penentuan pembimbing dan pengaturan jadwal seminar dan ujian

2.5.2 Tugas Pokok dan Fungsi Ketua Tim Pelaksana Penjaminan Mutu

- Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan standar mutu akademik di PSSKM, FK Unud
- Melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan akademis meliputi program perkuliahan, program PBL dan PKL
- Melakukan pengawasan kinerja dan rekam jejak dosen tiap semester dengan menentukan EWMP

2.5.3 Tugas Pokok dan Fungsi Penanggungjawab Pelaksana Pendidikan

- Melakukan koordinasi pelaksanaan perkuliahan yang belangsung di PSSKM FK Unud, yang mencakup penyusunan jadwal perkuliahan, mendokumentasikan kelengkapan dokumen PBM (silabus, SAP dan *study guide*), mengkordinasi pengelolaan *team teaching* mata kuliah.
- Melakukan koordinasi pengelolaan hasil evaluasi pendidikan dan pengeluaran kartu hasil studi (KHS)
- Melakukan koordinasi dengan pembimbing akademis atau bagian untuk melihat perkembangan pendidikan meliputi kuliah, PKL dan skripsi dari peserta didik

- Mengkoordinasi pelaksanaan skripsi yang termasuk alokasi pembimbing untuk mahasiswa, jadwal pelaksanaan seminar proposal, pelaksanaan skripsi dan ujian skripsi.
- Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan PBL yang termasuk jadwal, materi dan lokasi PBL di masyarakat serta komunikasi dengan masyarakat di lapangan.
- Mengkoordinasi pelaksanaan PKL yang termasuk alokasi pembimbing untuk mahasiswa baik pembimbing akademik dan pembimbing lapangan, komunikasi dengan tempat PKL, jadwal pelaksanaan PKL dan jadwal seminar PKL.

2.5.4 Tugas Pokok dan Fungsi Koordinator Kegiatan Kemahasiswaan

- Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan mahasiswa di lingkungan PSSKM FK Unud.
- Menjembatani komunikasi mahasiswa dengan pengelola PSSKM dan Dosen terkait dengan masukan mengenai pelaksanaan pelayanan di PSSKM

2.6 Cara Perekrutan, Penempatan dan Pengembangan Pegawai

2.6.1 Perekrutan Pegawai:

a) Pedoman sistem seleksi/perekrutan, penempatan, pengembangan, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik berupa PP No.11 Tahun 2002 Tentang Pengadaan Pegawai.
b) Perekrutan tenaga dosen dan tenaga kependidikan dilakukan secara terbuka yang diawali dengan

pengumuman melalui media elektronik/massa, pendaftaran (seleksi administrasi dan kelengkapan berkas yang dipersyaratkan), ujian tahap I, ujian tahap II, pengumuman hasil ujian, pemberkasan, penyerahan surat keputusan, dan penempatan. Ujian tahap I dalam bentuk ujian tulis dan ujian tahap II dalam bentuk wawancara. Seluruh proses perekrutan tenaga kependidikan dilakukan oleh Universitas Udayana, sedangkan untuk dosen, ujian tahap I dilakukan oleh Universitas Udayana, sedangan ujian tahap II dilakukan oleh Program Studi Kesehatan Masyarakat. Hasil ujian tahap I dan II diteruskan ke Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui Universitas Udayana.

c) Hasil perekrutan diumumkan kepada peserta ujian melalui media massa/elektronik dan di papan pengumuman di Kantor Rektorat Universitas Udayana. Bagi peserta yang lulus seleksi diharuskan melengkapi berkas-berkas yang dipersyaratkan untuk usulan SK CPNS. Usulan pengangkatan sebagai CPNS disesuaikan dengan formasi dan rencana penempatannya, sehingga setelah SK pengangkatan turun, penempatannya sudah sesuai dengan yang tercantum dalam pengumuman hasil seleksi.

2.6.2 Pengembangan

a) Pengembangan tenaga dosen dan tenaga kependidikan dilakukan dalam upaya peningkatan keterampilan dan profesionalisme agar mutu pelayanan dan penyelenggaraan program akademik meningkat. Pengembangan tenaga dosen diarahkan untuk peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan formal S2/S3, dan kursus/pelatihan/lokakarya. Pengembangan tenaga kependidikan diarahkan pada peningkatan keterampilan melalui kursus-kursus dan pelatihan. Selain itu, PSSKM FK Unud juga memberikan kesempatan kepada

tenaga kependidikan untuk mengikuti pendidikan S1 atau non gelar dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan mereka.

b) Pembinaan tenaga dosen dan kependidikan dilakukan penerapan sistem *reward* dan *punishment*. Penghargaan (*reward*) diberikan kepada tenaga dosen dan kependidikan yang berprestasi. Sanksi *(punishment)* dijatuhkan dosen dan tenaga kependidikan yang melanggar disiplin pegawai negeri sipil sesuai PP. No. 30 Tahun 1980.

2.6.3 Pemberhentian

Pemberhentian tenaga dosen dan tenaga kependidikan dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan mengenai pemberhentian pegawai negeri sipil yang berlaku.

2.7 Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pegawai

2.7.1 Monitoring dan evaluasi rekam jejak tenaga dosen dilakukan dengan:

a) Menentukan Beban Kerja Dosen (BKD):
Monitoring dan evaluasi kinerja dan rekam jejak dosen dilakukan setiap semester dengan menggunakan instrumen BKD yang mencakup bidang Tri Dharma Perguran Tinggi dan bidang penunjang.

b) Absensi mengajar:
Dalam absensi kehadiran dosen tercatat materi yang diberikan sesuai dengan kontrak perkuliahan. Dari absensi dosen tersebut akan tampak kemajuan proses pembelajaran dan materi kuliah yang diberikan. Selama masa pandemi saat aturan bekerja dan belajar dari rumah diterapkan, absensi bisa menggunakan formulir dalam jaringan atau bukti kehadiran lainnya.

c) Penilaian mahasiswa:
   Dalam proses pembelajaran, dosen dievaluasi oleh mahasiswa dengan mengisi instrumen evaluasi dosen. Hasil evaluasi dosen oleh mahasiswa dikembalikan kepada dosen bersangkutan sebagai bahan evaluasi diri dosen dalam proses pembelajaran.
d) Kecukupan tatap muka:
   Evaluasi dosen secara administrasi juga dilakukan dengan menghitung kecukupan tatap muka dosen sesuai aturan yang berlaku yaitu minimal 14 kali tatap muka untuk perkuliahan dalam satu semester.
e) Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja:
   Penilaian kinerja dosen dilakukan melalui penilaian SKP yang meliputi kuantitas dan kualitas pekerjaan dan perilaku kerja oleh atasan langsungnya.

2.7.2 Monitoring dan rekam jejak tenaga kependidikan dilakukan dengan:

a) Kehadiran:
   Tenaga kependidikan dimonitor dari kehadiran setiap hari menggunakan absensi elektronik yang dievaluasi setiap bulan. Selama masa pandemi saat aturan bekerja dan belajar dari rumah diterapkan, kehadiran mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh Fakultas atau Universitas.
b) Sasaran Kerja Pegawai (SKP):
   Penilaian kinerja tenaga kependidikan dilakukan melalui penilaian SKP yang meliputi kuantitas dan kualitas pekerjaan dan perilaku kerja oleh atasan langsungnya.

2.8 Sarana Penunjang

2.8.1 Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan tersedia di Kampus Universitas Udayana di Bukit Jimbaran, Perpustakaan di Fakultas Kedokteran Unud dan Ruang Baca di Sekretariat PSSKM Kampus Unud, Jalan P. B. Sudirman Sanglah, Denpasar. Di Ruang Baca PSSKM juga terdapat buku referensi serta jurnal ilmiah terkait kesehatan masyarakat. Selama masa pandemi saat aturan bekerja dan belajar dari rumah diterapkan, proses peminjaman buku agar memanfaatkan fitur E-Perpus di sistem IMISSU.

2.8.2 Laboratorium Lapangan Kesehatan Masyarakat

1) Pengertian

   Laboratorium Lapangan Kesehatan Masyarakat adalah suatu wilayah yang ditetapkan bersama Dinas Kesehatan dan PSSKM Universitas Udayana, dimana petugas Dinas Kesehatan dan staf PSSKM dan mahasiswa melakukan kegiatan yang bersifat ilmiah untuk mendapatkan cara terbaik dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan dengan tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

2) Fungsi

   Fungsi Laboratorium Lapangan Kesehatan Masyarakat adalah sebagai:

   a) tempat kerja lapangan mahasiswa PSSKM,
   b) tempat pelatihan petugas Dinas Kesehatan dalam menggunakan pendekatan ilmiah, dan
   c) tempat penelitian kesehatan masyarakat dan uji coba sistem pelayanan kesehatan

3) Lokasi

Lokasi Laboratorium Kesehatan Masyarakat PSSKM Unud adalah wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Utara. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan kepada pertimbangan bahwa daerah tersebut termasuk daerah perkotaan dengan situasi permasalahan kesehatan yang sesuai untuk pembelajaran, disamping itu lokasi cukup dekat sehingga memudahkan monitoring. Disamping itu mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk praktek lapangan di wilayah lain yang bersifat sporadis sesuai dengan kebutuhan dan koordinasi dengan pihak dinas terkait. Selama masa pandemi saat aturan bekerja dan belajar dari rumah diterapkan, pemanfaatan laboratorium lapangan dilakukan secara selektif, dan mengutamakan komunikasi dalam jaringan.

2.8.3 Laboratorium Bersama

Laboratorium yang akan mendukung kegiatan proses belajar mengajar adalah laboratorium bersama PSSKM FK Unud dengan luas 89.6 m^2. Selain itu untuk kegiatan laboratorium ini ditunjang pula oleh Laboratorium Terpadu Biomedik FK Unud, Laboratorium Fisiologi FK Unud dan UPT Laboratorium Biosain dan Bioteknologi Universitas Udayana.

Selama masa pandemi saat aturan bekerja dan belajar dari rumah diterapkan, pemanfaatan laboratorium dilakukan secara selektif dengan mengatur jumlah mahasiswa per sekali sesi praktikum dan tetap mengindahkan protokol kesehatan, seperti jaga jarak, menggunakan masker, cuci tangan atau hand sanitizer, dan pemakaian alat pelindung diri yang sesuai lainnya termasuk goggle dan jas laboratorium.

2.8.4 Ruang Komputer

Ruang komputer untuk menunjang proses belajar mengajar di PSSKM FK Unud terdapat di dua lokasi yaitu di lantai 2 gedung timur FK dan di laboratorium komputer lantai 4 gedung barat FK dengan kapasitas masing-masing 100 dan 50 buah komputer. Selain itu, terdapat akses Wi-Fi di beberapa lokasi yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mengakses berbagai informasi yang berkaitan dengan mata kuliah dan tugas yang dikerjakan.

Selama masa pandemi saat aturan bekerja dan belajar dari rumah diterapkan, ruang komputer digunakan secara terbatas, dan sangat disarankan untuk menggunakan perlatan pribadi yang dimiliki. Praktikum dilakukan secara daring, dan evaluasi seperti UTS dan UAS yang sebelumnya menggunakan Lab Komputer, dialihkan ke sistem OASE, atau perangkat lunak dalam jaringan yang lainnya.

BAB III MAHASISWA DAN BEBAN STUDI

3.1 Persyaratan Calon Mahasiswa

Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat menerima lulusan SMA dari kelompok IPA sesuai dengan persyaratan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Mandiri. Peserta dari kelompok SMA ini akan mengikuti rancangan pendidikan S.KM reguler.

3.2 Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru

Prosedur seleksi penerimaan mahasiswa baru mengikuti panduan serta ketentuan yang dipersyaratkan oleh seleksi tingkat nasional maupun oleh Universitas Udayana.

3.3 Pendaftaran Mahasiswa

Bagi mereka yang diterima dapat mendaftarkan diri sebagai mahasiswa PSSKM FK Unud akan mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan oleh universitas:

3.3.1 Pendaftaran awal

a) Pendaftar membayar uang kuliah tunggal ke rekening Rektor di Bank BNI
b) Menyerahkan formulir pendaftaran, dan kelengkapan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat penerimaan

3.3.2 Pendaftaran ulang (Her-registrasi)

Her-registrasi adalah registrasi untuk mahasiswa PSSKM yang ingin terdaftar kembali sebagai mahasiswa PSSKM pada

semester yang akan berjalan dengan persyaratan sebagai berikut:

a) menyerahkan formulir her-registrasi yang telah diisi dengan lengkap
b) menyerahkan bukti pembayaran UKT.

3.3.3 Pendaftaran Mata Kuliah

Setiap mahasiswa, baik baru maupun lama, diharuskan melakukan pendaftaran mata kuliah yang akan diikuti. Waktu pendaftaran untuk setiap semester (ganjil dan genap) telah ditentukan dalam kalender akademik. Pemilihan mata kuliah terutama untuk mata kuliah pilihan peminatan agar didiskusikan dengan dosen pembimbing akademik dan ketua bagian peminatan bersangkutan.

Pendaftaran mata kuliah dilakukan dengan mengisi formulir pendaftaran mata kuliah. Untuk maksud ini, yang harus dilakukan oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

a) Mengisi Kartu Rencana Studi secara online melalui SIMAK mahasiswa dalam IMISSU,
b) KRS yang telah diajukan mahasiswa harus mendapat persetujuan dosen pembimbing akademik melalui SIMAK dosen di IMISSU,
c) KRS dicetak rangkap 3 dan ditandatangani oleh pembimbing akademik,
d) Selama masa pandemi saat aturan bekerja dan belajar dari rumah diterapkan, penandatanganan KRS bisa dilakukan dengan menggunakan tanda tangan elektronik.

3.4 Mahasiswa Pindahan

Mahasiswa dari Program Studi/Fakultas lain yang ingin pindah kuliah ke PSSKM akan mengikuti aturan yang berlaku di Universitas Udayana. Pertama, mahasiswa bersangkutan mengajukan

permohonan pindah program studi ke Rektor Universitas Udayana. Rektor Universitas Udayana akan meminta rekomendasi dari PSSKM. Rekomendasi dari PSSKM didasarkan kepada hasil rapat koordinasi PSSKM yang mengacu kepada persyaratan sebagai berikut: 1) berasal dari Perguruan Tinggi Negeri, 2) waktu pindah harus di semester ganjil, 3) IPK di atas 2,75, 4) daya tampung memungkinkan, 5) mata kuliah yang diakui adalah mata kuliah kelompok MKU saja, dan 6) bersedia mengikuti semua persayaratan administrasi yang berlaku di PSSKM.

3.5 Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan dalam bentuk Uang Kuliah Tunggal (UKT) terdiri atas Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Sumbangan Dana Program Pendidikan (SDPP) dan Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI). Biaya tersebut sudah termasuk biaya registrasi mahasiswa baru, biaya Kuliah Kerja Nyata (KKN), biaya asuransi kesehatan dan biaya wisuda. Biaya pendidikan disesuaikan dengan kebijakan dari Dirjen Dikti dan Universitas Udayana.

3.6 Beban dan Lama Studi

1) Lama pendidikan dinyatakan dalam satuan waktu belajar terkecil yaitu semester.
2) Satu semester berlangsung selama 16 (enam belas) minggu termasuk waktu untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
3) Satu tahun akademik terdiri atas dua semester, yaitu semester ganjil (September-Januari) dan semester genap (Februari-Juni).
4) Program S.KM mempunyai beban studi 148 SKS yang dirancang untuk diselesaikan dalam waktu 8 (delapan) semester. Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya dalam 14 semester maka mahasiswa tersebut akan di- *drop out (DO).*

5) Mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh beban studi di PSSKM dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan. Penetapan kelulusan dinyatakan dalam yudisium kelulusan, apabila telah memenuhi persyaratan akademik lainnya. Tanggal kelulusan adalah tanggal mahasiswa dinyatakan lulus pada ujian skripsi.

6) Seorang mahasiswa yang karena sesuatu dan lain hal tidak dapat mengikuti pendidikan dalam satu semester tertentu harus mengajukan permohonan cuti akademik yang ditujukan kepada Rektor dengan tembusan kepada unit-unit kerja terkait. Cuti akademik boleh diajukan setelah mahasiswa menempuh sekurang-kurangnya 2 (dua) semester masa studi. Waktu cuti yang diperkenankan adalah maksimum 4 (empat) semester baik secara berurutan atau tidak.

3.7 Nilai

1) Nilai yang diperoleh mahasiswa untuk suatu mata kuliah, kerja lapangan, penelitian, seminar, skripsi, dan kegiatan akademik lain dapat dilihat pada tabel di bawah:

Nilai Angka	Huruf Mutu	Angka Mutu	Gabungan Kemampuan
80 - 100	A	4,0	Istimewa
71 – 79	B+	3,5	Sangat Baik
65 – 70	B	3,0	Baik
60 – 64	C+	2,5	Cukup Baik
55 – 59	C	2,0	Cukup
50 - 54	D+	1,5	Kurang Cukup
40 - 49	D	1,0	Kurang
0 - 39	E	0	Sangat Kurang

2) Jika sampai pada akhir semester mahasiswa belum menyelesaikan semua tugas yang diberikan kepadanya, dan satu atau lebih tugas tersebut tidak diberi nilai, hal ini akan dilaporkan sebagai TL (tidak lengkap). Untuk hal ini, mahasiswa harus menghubungi penanggung jawab mata kuliah tersebut.
3) Selambat-lambatnya sampai pada akhir semester berikutnya nilai TL tersebut harus sudah berubah menjadi nilai lain dan dilaporkan oleh penanggungjawab mata kuliah. Bila penanggungjawab mata kuliah tidak melaporkan perubahan tersebut, maka pada awal semester berikutnya nilai TL akan diberi nilai E.
4) Nilai mata kuliah atau kegiatan akademik dapat diperoleh dari ujian, kuis, makalah, laporan praktikum, kerja lapangan, observasi kegiatan sehari-hari selama melakukan tugas tertentu, penelitian, dan skripsi.
5) Mahasiswa yang mendaftar untuk mengikuti suatu mata kuliah dengan tujuan memperoleh kredit, wajib mengikuti kuliah atau kegiatan akademik yang dijadwalkan sedikitnya 75%. Bila mahasiswa menghadiri acara perkuliahan atau kegiatan akademik kurang dari 75%, maka mahasiswa tersebut tidak diberikan mengikuti ujian, dia dianggap gagal dan kepadanya diberi nilai E dan diwajibkan untuk mengambil ulang mata kuliah yang bersangkutan.
6) Mahasiswa PSSKM dinyatakan lulus pada suatu mata kuliah (kecuali Mata Kuliah Skripsi) jika memperoleh nilai minimal C pada mata kuliah tersebut.
7) Indeks Prestasi atau nilai mutu rata-rata setiap mahasiswa dihitung segera setelah berakhirnya satu semester. Indeks

Prestasi (IP) adalah angka yang merupakan hasil bagi antara jumlah hasil kali beban kredit dengan bobot nilai tiap mata kuliah yang diambil dengan jumlah kredit.

8) Predikat kelulusan untuk Program Sarjana Strata satu adalah sebagai berikut:

No	IPK	Predikat Kelulusan	Keterangan
1.	>3,50	Dengan Pujian	• Tidak boleh mengulang • Minimal nilai B • Lama studi tidak boleh lewat dari 4,5 tahun
2.	3,01 – 3,50	Sangat memuaskan	• Minimal nilai C • Lama studi tidak boleh lewat dari 5 tahun
3.	2,76 – 3,00	Memuaskan	Lama studi tidak boleh lewat dari 5,5 tahun
4.	2,50 – 2,75	Tanpa predikat	

3.8 Kredit

1) Beban studi dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (SKS).
2) Satu (1) SKS pada pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial mencakup:

a) Kegiatan belajar dengan tatap muka dosen dan mahasiswa 50 (lima puluh) menit per minggu per semester,
b) Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, dan
c) Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

3) Satu (1) SKS pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara adalah seratus tujuh puluh (170) menit per minggu per semester.

4) Satu SKS untuk penelitian atau penyusunan skripsi adalah beban tugas sebanyak 3-4 jam sehari selama satu bulan, di mana satu bulan setara dengan 25 hari kerja.

BAB IV ETIKA DAN TATA TERTIB

4.1 Etika dan tata tertib mahasiswa secara umum

1) Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan PBM sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PSSKM dan Unud.
2) Saling menghargai diantara sesama mahasiswa, menghormati civitas akademika lainnya seperti pegawai dan dosen.
3) Tidak diperkenankan melakukan kecurangan dalam mengerjakan ujian.
4) Tidak diperkenankan melakukan plagiat dalam penulisan skripsi atau karya ilmiah lainnya.
5) Tidak diperkenankan memalsukan nilai dan ijasah.
6) Mahasiswa PSSKM agar berpakaian sopan dan rapi sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dalam kampus dan atau di lapangan.
7) Mahasiswa memperhatikan etika komunikasi daring dengan dosen maupun tenaga kependidikan
8) Pelanggaran terhadap tata tertib akan dikenakan sanksi yang akan ditetapkan dalam rapat pimpinan PSSKM.
9) Sanksi yang diberikan dalam bentuk peringatan lisan, peringatan tertulis sampai dengan mahasiswa dikeluarkan dari PSSKM. Pelanggaran berupa plagiarisme akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

4.2 Etika dan tata tertib mahasiswa dalam ruang kuliah

1) Tidak boleh terlambat lebih dari 15 menit.
2) Tidak boleh merokok dan membawa minuman keras ke ruang kuliah dan ke kampus.
3) Tidak memakai kaos oblong pada saat kuliah.
4) Berpakaian yang rapi sehingga tidak kelihatan perutnya/pusar.
5) Tidak boleh memakai sandal.

6) Selama masa pandemi saat aturan bekerja dan belajar dari rumah diterapkan, mahasiswa menerapkan etikan kuliah daring, seperti menggunakan pakaian yang sopan saat menghidupkan video, hadir tepat waktu, dan mengikuti peraturan kuliah yang ditentukan
7) Pelanggaran terhadap etika dan tata tertib di atas, dosen yang memberi kuliah berhak mengeluarkan mahasiswa dari ruang kuliah atau melaporkan kepada pimpinan PSSKM.

4.3 Etika dan tata tertib mahasiswa di tempat PKL

1) Tidak boleh terlambat dan mendahului pulang sebelum jam kerja
2) Tidak boleh merokok dan membawa minuman keras ke tempat PKL
3) Berpakaian rapi dan sopan sesuai dengan ketentuan di tempat PKL
4) Mahasiswa harus memakai identitas diri peserta PKL PSSKM
5) Tidak boleh memakai sandal
6) Menghormati dan bekerjasama dengan semua staf di tempat PKL
7) Pelanggaran terhadap etika dan tata tertib di atas, pembimbing melaporkan kepada pimpinan PSSKM untuk diambil tindakan selanjutnya.
8) Selama masa pandemi saat aturan bekerja dan belajar dari rumah diterapkan, kegiatan PKL akan lebih banyak dilakukan dalam jaringan, sehingga etika komunikasi dalam jaringan juga wajib diikuti

4.4 Etika Dosen secara umum

1) Bertaqwa kepada Tuhan YME dan setia kepada Pancasila dan UUD 1945.

2) Memiliki kualifikasi sebagai tenaga pengajar, mempunyai moral dan integritas kepribadian yang tinggi, dan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara.
3) Memiliki perilaku yang dapat diteladani, bersikap jujur, obyektif, bersemangat, bertanggung jawab, serta menghindarkan diri dari ucapan dan perilaku yang tercela.
4) Memiliki rasa semangat kebersamaan dan kekeluargaan terhadap semua sivitas akademika maupun tenaga administrasi.
5) Memiliki sikap kepemimpinan *Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa* dan *Tut Wuri Handayani*.

4.5 Etika Dosen dalam Pendidikan dan Pengajaran

1) Berkewajiban membimbing mahasiswa secara profesional dalam membentuk pribadi yang berbudi luhur sebagai manusia seutuhnya yang berjiwa Pancasila.
2) Berusaha mengetahui secara maksimal informasi tentang potensi mahasiswa bimbingannya untuk memperlancar pelaksanaan proses pembelajaran.
3) Melaksanakan tugas pendidikan dan pembelajaran dengan penuh rasa tanggung jawab dan kreativitas yang tinggi untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif sehingga diperoleh hasil yang maksimal.
4) Mengutamakan peningkatan mutu dan pengembangan ilmu pengetahuan,teknologi, dan seni.
5) Memelihara dan meningkatkan pembinaan kemampuan berkarya dengan semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial.
6) Menghormati dan memperlakukan mahasiswa sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia dalam proses pembelajaran.
7) Bersikap resonsif dan akomodatif terhadap perkembangan ipteks.

4.6 Etika Dosen dalam Penelitian

1) Jujur, obyektif, dan memiliki komitmen yang tinggi, baik dalam melakukan penelitian, mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mempublikasikan hasil penelitiannya, maupun dalam menulis karya ilmiah.
2) Dapat bekerja sama dan menerima saran-saran dari peneliti dan atau penulis karya ilmiah yang lain.
3) Menghargai hak cipta dan karya ipteks orang lain.

4.7 Etika Dosen sebagai Pemrakarsa dan Pelaksana Pengabdian

1) Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat sebagai kegiatan untuk pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni bagi masyarakat.
2) Menghormati dan memperlakukan khalayak sasaran/masyarakat sebagai mitra kerja yang sederajat.
3) Bersikap dan bertingkah laku menghormati agama, kepercayaan, aturan, norma, dan adat istiadat setempat, berpenampilan santun, dan mencerminkan sikap dan kepribadian yang luhur.
4) Lugas, tulus, dan jujur dalam menyampaikan informasi, saran, dan rekomendasi, serta tidak memanfaatkan kedudukan/jabatannya untuk kepentingan/keuntungan diri sendiri dan pihak lain.
5) Memelihara kesetiakawanan atas prinsip silih asih, silih asah, dan silih asuh.

BAB V PEDOMAN PEMBIMBING AKADEMIK

5.1 Pendahuluan

Untuk memasuki perguruan tinggi (menjadi seorang mahasiswa), banyak jalur bisa ditempuh antara lain: jalur undangan, seleksi bersama perguruan tinggi dan seleksi mandiri oleh PTN bersangkutan. Semua ini dilakukan untuk memperoleh mahasiswa dengan kualifikasi dan kualitas akademik yang tinggi. Diprediksi bahwa mereka semua akan mampu menyelesaikan studinya sesuai dengan target waktu yang ditetapkan di fakultas/program studi masing-masing. Namun demikian pimpinan fakultas/program studi sering terkecoh dengan harapan ini. Hanya sekitar 70% dari mereka berhasil lulus dan naik tingkat pada tahun-tahun pertamanya di perguruan tinggi. Hal ini bisa terjadi karena sebagian dari mereka kurang bisa berkonsentrasi dalam belajar, sehingga prestasi yang diperolehnya tidak optimal.

Perubahan fundamental yang terjadi pada sistem dan gaya pendidikan di perguruan tinggi (PT) yang serba bebas dan mandiri merupakan faktor penting yang menentukan terjadinya kegagalan beradaptasi mereka. Perubahan cara belajar yang selalu dituntun sewaktu masih di sekolah menengah kemudian berubah menjadi cara belajar mandiri di perguruan tinggi, tidak jarang menyebabkan kegoncangan kepribadian pada mahasiswa yang akhirnya merasa tidak percaya diri (karena sistem pendidikan di Indonesia tidak ada persiapan secara khusus untuk memasuki perguruan tinggi), tidak punya keyakinan dan lama-kelamaan menarik diri dari lingkungan yang pada gilirannya menjadi mahasiswa *drop out* (*DO*).

Kebebasan mahasiswa beraktivitas dan berpendapat yang merupakan kegiatan ekstra-kurikuler sering membawa mahasiswa asik dan terlena dengan kegiatan-kegiatan tersebut yang pada gilirannya melupakan tugas pokok mereka mengikuti kuliah. Terkait dengan

permasalahan inilah seorang mahasiswa memerlukan bantuan seorang dosen pembimbing yang diharapkan mau mengerti permasalahan yang dihadapi mahasiswa dan mampu mengarahkan mahasiswa agar bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru di PT.

Dosen pembimbing diharapkan mau membantu mahasiswa dengan ketulusan hati, kemurnian niat dan kejujuran yang tinggi, sehinga mahasiswa akan menganggap dosen pembimbingnya sebagai pengganti orang tuanya. Dengan demikian mahasiswa akan lebih terbuka dan merasa aman dan terlindungi untuk berkomunikasi dan menyampaikan keluhan dan persoalan akademik dan non akademik yang sedang dihadapinya. lnilah tugas utama dari dosen pembimbing akademik yang ditunjuk dengan SK Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat. Walaupun demikian, agar bimbingan lebih terarah dipandang perlu dibuat buku pedoman bimbingan.

5.2 Dasar-dasar dan filosofi bimbingan

5.2.1 Tugas Dosen Pembimbing Akademik (PA)

Sesuai dengan bertambahnya umur manusia, perubahan-perubahan akan selalu dialami mulai dari perkembangan/perubahan fisik, perubahan prilaku, perubahan cara berpikir, perubahan cara memandang suatu fenomena dari yang kecil sampai pada fenomena yang besar. Begitu juga halnya dengan kehidupan mahasiswa, ia mengalami perubahan-perubahan dalam kehidupannya baik perubahan yang disebabkan oleh proses kematangan fisik dan non fisik yang datang dari dirinya sendiri maupun perubahan yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan. Menghadapi perubahan-perubahan ini, mahasiswa dituntut untuk mampu beradaptasi dan apabila berhasil beradaptasi maka mereka akan memandang dirinya secara positif dan optimis sehingga bisa secara optimal mengaktualisasikan potensi yang ada pada dirinya, sebaliknya apabila mereka gagal beradaptasi maka ia akan mengalami

kekecewaan-kekecewaan sehingga mereka tidak mampu mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

Bagi mahasiswa yang baru pertama kali mengenal atmosfir perguruan tinggi akan merasakan adanya perbedaan yang sangat besar. Pada saat di Sekolah Menengah Atas (SMA) mereka lebih banyak dituntun, diarahkan dengan tata-tertib serta seragam yang ketat dan dengan proses pengajaran yang satu arah yaitu dari guru ke murid atau kalau boleh dikatakan segala sesuatunya masih "disuapi". Di perguruan tinggi mahasiswa diberikan kebebasan untuk berekspresi, bebas mengaktualisasikan dirinya, dituntut mandiri dalam proses belajar mengajar (mahasiswa harus aktif mencari informasi/bacaan baik di perpustakaan maupun di internet), dituntut berpikir kritis terhadap fenomena/fakta yang dihadapi (apa masalahnya, mengapa fenomena itu terjadi, dan bagaimana jalan keluarnya). Di sisi lain, mahasiswa juga dituntut sebagai kekuatan moral dalam setiap perubahan yang terjadi pada bangsa dan negara ini.

Terkait dengan perubahan-perubahan tersebut mahasiswa membutuhkan seorang pembimbing yang mau memahami dan mengarahkan permasalahan studi mereka. Mahasiswa akan lebih mampu menyesuaikan diri dengan atmosfir di perguruan tinggi apabila sedini mungkin ia dibimbing dan diarahkan oleh dosen PA. Mahasiswa merasa nyaman menemui dosen PA dan menyampaikan permasalahan yang dihadapi apabila mahasiswa merasa dosen PA sebagai figur pengganti orang tuanya, sehingga mahasiswa lebih terdorong untuk menggunakan potensi dirinya secara optimal.

Dari apa yang telah dikemukakan dapat disebutkan bahwa tugas dosen PA adalah :

1. Membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan akademik agar dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik dan tepat waktu;

2. Memantau perkembangan studi mahasiswa sejak semester awal hingga mahasiswa dinyatakan lulus;
3. Mendeteksi sedini mungkin masalah yang dihadapi oleh mahasiswa baik masalah akedemik maupun non akedemik;
4. Membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh mahasiswa bimbingannya; dan
5. Menjembatani atau sebagai mediator antara mahasiswa dengan pimpinan PSSKM, dan antara mahasiswa dengan orang tua mahasiswa, jika dipandang perlu.
6. Selama masa pandemi saat aturan bekerja dan belajar dari rumah diterapkan, kegiatan bimbingan PA dapat dilakukan melalui media daring seperti Webex, dan media sejenis lainnya.

5.2.2 Kriteria Dosen PA

Mengingat tugas dosen PA seperti di atas, dosen PA senantiasa dituntut mempunyai kemampuan menjalin hubungan secara harmonis dengan mahasiswa, sehingga mahasiswa mau menyampaikan masalahnya secara benar dan jujur, yang pada akhirnya dapat dicarikan jalan keluar yang tepat, dan dapat mengambil langkah-langkah penanggulangannya. Untuk itu diperlukan kriteria dosen PA antara lain:

1. Kriteria formal adalah
    a. Dosen tetap PSSKM Unud;
    b. Berpendidikan minimal S2; dan
    c. Minimal masa kerja 2 tahun.
2. Profil kepribadian:
    a. Mempunyai komitmen yang tinggi;
    b. Terbuka menerima pendapat dari luar;
    c. Empati dan sensitif terhadap keadaan orang lain,

terutama mahasiswa

d. Mempunyai daya observasi tajam; dan
e. Mampu mengidentifikasi kendala-kendala psikologis, sosial dan kultural mahasiswa.

5.3 Interaksi antara Dosen PA dengan mahasiswa bimbingan

Membimbing mahasiswa untuk mengenali diri dan masalahnya tentu membutuhkan keterampilan tersendiri, beberapa kemampuan yang sangat berperan dalam meningkatkan interaksi antara dosen PA dengan mahasiswa bimbingannya antara lain:

5.3.1 Kemampuan menjalin komunikasi.

Pada waktu seseorang memulai pembicaraan dengan orang lain kadangkala ia memulainya dengan kata-kata yang menyepelekan lawan bicaranya atau memperlakukan lawan bicaranya seperti anak kecil, sehingga lawan bicaranya merasa tidak simpati. Hal ini selanjutnya tentu akan menyebabkan komunikasi tidak bisa berjalan dengan baik, atau transaksi bersilangan.

Bertolak dari pandangan bahwa dalam diri manusia ada tiga ego, yaitu ego anak-anak (A), ego dewasa (D) dan ego orang tua (0), maka menurut teori analisis transaksional komunikasi antara seseorang dengan orang lain akan berjalan dengan baik (bersifat melengkapi) dan dapat berlangsung terus tanpa batas apabila rangsangan dan tanggapan pada diagram transaksi O-D-A membentuk garis-garis sejajar (transaksi komplementer). Sebaliknya apabila rangsangan dan tanggapan membentuk garis-garis bersilangan dalam diagram transaksional O-D-A, maka komunikasi akan berhenti (transaksi komplementer) (Harris, 1981).

Contoh transaksi komplementer:

Dosen PA : Menurut Saudara apa yang menyebabkan nilai saudara jatuh pada semester ini? (Yang berperan ego orang

dewasa dan memperlakukan lawan bicara sebagai orang dewasa)

Mahasiswa : Saya sering tidak ikut kuliah karena ada masalah keluarga pak (yang berperan ego dewasa dan memandang lawan bicara sebagai orang dewasa)

Contoh transaksi bersilangan :

Dosen PA : Kamu harus rajin belajar, kalau tidak kamu pasti DO (yang berperan ego orang tua dan memperlakukan lawan bicara sebagai anak-anak)

Mahasiswa : Saya sudah tahu pak, tapi bapak juga harus bisa memberikan contoh yang baik kepada mahasiswa (yang berperan ego orang tua dan memperlakukan lawan bicara sebagai anak-anak).

Apabila dalam hubungan antara dosen PA dengan mahasiswa yang dibimbingnya sering terjadi transaksi persilangan maka besar kemungkinan mahasiswa yang dibimbingnya merasa kurang senang menemui dosen PA-nya. Sebaliknya, apabila dosen PA bisa mengembangkan transaksi saling melengkapi (komplementer) maka interaksi antara dosen PA dengan mahasiswa akan semakin baik. Dosen PA akan merasa senang ditemui oleh mahasiswanya, begitu juga mahasiswa akan merasa senang menemui dosen PA nya karena ia merasa dipahami dan diakui kedewasaanya.

5.3.2 Mengenal faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan studi

Pada waktu seorang dosen menjumpai mahasiswa yang gagal dalam studi (nilainya rendah), masing-masing dosen mempunyai pandangan yang berbeda-beda terhadap mahasiswa bersangkutan. Ada yang beranggapan bahwa keadaan itu sulit diubah, bagaimanapun pengarahan yang diberikan nilai mahasiswa tersebut akan tetap rendah karena faktor bawaan dari mahasiswa tersebut sudah tidak

memungkinkan untuk memperoleh nilai tinggi. Tapi ada juga dosen yang berpandangan bahwa tidak semua mahasiswa yang gagal dalam studi disebabkan oleh faktor kecerdasan kognitif, tidak sedikit mahasiswa yang gagal dalam studi disebabkan oleh faktor lain.

Apabila seorang dosen PA mempunyai pandangan negatif terhadap mahasiswa yang gagal dalam studi, maka sikap ini akan sangat mewarnai cara-cara pendekatan dosen bersangkutan kepada mahasiswanya, sikap dosen ini selanjutnya akan mempengaruhi persepsi diri mahasiswa (mahasiswa memandang dirinya sebagai orang yang tidak berarti). Dalam kaitan ini, tentu diharapkan dosen PA dapat mengenali potensi dirinya, dapat memberikan dorongan berprestasi yang tinggi dan sistematika belajar yang baik.

5.4 Strategi dan taktik bimbingan mahasiswa

5.4.1 Strategi

1. Sasaran bimbingan adalah semua mahasiswa dari semester I – VIII (akhir).
2. Tujuan bimbingan dimaksudkan untuk mendeteksi masalah studi atau kesulitan belajar mahasiswa sedini mungkin.
3. Arah bimbingan adalah untuk mengembangkan seluruh potensi mahasiswa dalam belajar.
4. Mengembangkan suasana yang lebih kondusif dalam hubungan dosen mahasiswa agar bimbingan menjadi efektif.
5. Memperbaiki persepsi mahasiswa bahwa bimbingan masih diperlukan untuk mencapai tujuan belajar

5.4.2 Taktik

Strategi bimbingan seperti tersebut di atas dicapai dengan

taktik sebagai berikut:

1. Taktik untuk mencapai sasaran
   Dilakukan sosialisasi tentang tujuan dan manfaat bimbingan kepada semua mahasiswa, yaitu mahasiswa baru dan semua semester, serta kepada dosen pembimbing.

2. Taktik untuk mendeteksi dini masalah studi
   Pada bimbingan akademik, dosen pembimbing akademik menggali permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa yang kemungkinan dapat mempengaruhi proses belajar. Jika ditemukan permasalahan, dosen pembimbing bersama dengan mahasiswa mendiskusikan strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

3. Taktik mengembangan ketrampilan belajar
   a. Penyusunan rencana studi
      Kurikulum atau satuan acara perkuliahan untuk suatu semester adalah rencana studi umum yang perlu dipahami mahasiswa. Di PSSKM FK Unud rencana studi ini berupa sistem paket yang harus diterima mahasiswa. Pada semester VI dan VII terdapat mata kuliah pilihan peminatan yang dapat dipilih oleh mahasiswa.
   b. Penyusunan rencana kegiatan untuk satu semester
      Sejak awal mahasiswa harus mencari informasi selengkap-lengkapnya mengenai tugas yang harus diselesaikan dalam satu semester. Tugas-tugas ini meliputi buku yang wajib dibaca, buku yang dianjurkan untuk dibaca, sistem ujian yang dipakai, tugas-tugas yang dibebankan.
   c. Penyusunan rencana belajar sendiri (jadwal belajar)
      Setiap mahasiswa dianjurkan untuk menyusun jadwal belajar yang harus diikuti dengan tertib. Secara garis besarnya mengulangi dan memahami materi yang baru

dikuliahkan akan jauh lebih bermanfaat dari pada memahami ulang setelah materi menumpuk banyak atau baru belajar pada saat menjelang ujian.

d. Penggunaan waktu belajar

Bagaimana seorang mahasiswa menggunakan waktunya untuk belajar mempunyai pengaruh langsung kepada hasil belajarnya. Karena itu setiap mahasiswa dianjurkan menyediakan waktu belajar untuk masing-masing mata kuliah. Hal ini disebabkan waktu yang diperlukan untuk mempelajari suatu mata kuliah berbeda antara mahasiswa yang satu dengan yang lain. Mahasiswa perlu mengenal dirinya sendiri dan kemampuannya dengan baik, sehingga ia dapat mengalokasikan waktu yang disediakan untuk masing-masing mata kuliah.

e. Teknik belajar

Metoda ceramah masih merupakan metoda yang utama dalam perkuliahan, karena itu mahasiswa perlu mengetahui cara mengikuti kuliah, mencatat dan memahami hasil kuliah.

1). Menyiapkan diri untuk kuliah

Jika rencana kegiatan studi telah tersusun dan dosen telah memberikan informasi yang cukup mengenai tugas yang harus diselesaikan mahasiswa, maka mahasiswa akan mempunyai gambaran garis besar mengenai pokok persoalan (topik) perkuliahan yang dibicarakan. Mahasiswa dianjurkan membaca garis besar beberapa artikel dan belajar cara menggaris bawahi bacaan.

2). Mencatat kuliah

Mahasiswa perlu dianjurkan untuk mencatat hal-hal pokok yang disampaikan dalam perkuliahan.

3). Memahami materi kuliah

Setelah selesai kuliah mahasiswa perlu memahami hasil kuliahnya. Misalnya melengkapi hal-hal yang kurang, memahami bagian-bagian yang kurang jelas, meresapi hasil kuliah dengan membaca ulang atau membuat ringkasan pada hari itu juga sehingga tidak ada yang terlupakan.

4). Belajar di luar waktu kuliah

Kegiatan ini meliputi mencari bahan bacaan, mengatur tempat belajar dan membuat catatan atau ringkasan.

5). Belajar bersama dan diskusi

Untuk lebih dapat memahami apa yang telah dipelajari, serta mengetahui apakah materi yang dipelajari sudah benar, maka mahasiswa perlu mengkomunikasikan atau mendiskusikan apa yang telah dipelajari dengan orang lain. Orang lain tersebut mungkin teman kuliah, asisten, dosen PA atau orang lain yang paham.

Untuk mengetahui secara dini apakah mahasiswa sudah melakukan seperti yang diharapkan di atas maka pertemuan dosen PA dengan mahasiswanya dilakukan sebanyak 4 – 5 kali pertemuan yang meliputi:

1) Pertemuan I pada awal semester, untuk menentukan jumlah SKS dan mata kuliah pilihan yang akan diambil, memberikan bimbingan strategi dan taktik belajar yang efektif dan memotivasi mahasiswa agar dapat mengembangkan potensinya dengan optimal.
2) Pertemuan II pada saat menjelang UTS, untuk mengevaluasi apakah mahasiswa sudah belajar seperti yang direncanakan, apakah mahasiswa mempunyai masalah di bidang akedemik atau di luar akademik.
3) Pertemuan III setelah UTS, untuk mengetahui apakah taktik belajar yang sudah diterapkan mendapat hasil yang maksimal atau perlu

merubah taktik belajar untuk meningkatkan prestasi.

4) Pertemuan IV menjelang UAS, untuk mengetahui kesiapan mahasiswa menghadapi ujian akhir, atau ada masalah yang dialami oleh mahasiswa.
5) Pertemuan yang lain diharapkan lebih sering, sehingga masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dapat diketahui secara dini oleh dosen pembimbing.
6) Setiap pertemuan, mahasiswa diharuskan membawa buku kontrol akademik sebagai tempat catatan bimbingan mahasiswa dengan pembimbing akademik.
7) Selama masa pandemi saat aturan bekerja dan belajar dari rumah diterapkan, kegiatan bimbingan PA dapat dilakukan melalui media daring seperti Webex, dan media sejenis lainnya.
8) Bukti bimbingan PA secara daring dapat menggunakan *screenshot* atau bukti sah lainnya.

BAB VI ORGANISASI KEMAHASISWAAN

6.1 Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat

6.1.1 Batasan HMKM

Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat atau yang disingkat dengan HMKM, merupakan organisasi eksekutif yang terbentuk dari himpunan mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. HMKM sebagai organisasi tingkat program studi tentunya mengemban tugas sebagai penyalur aspirasi dan kreativitas mahasiswa di tingkat Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat.

6.1.2 Tujuan HMKM

HMKM memiliki beberapa tujuan. Secara garis besar tujuan tersebut dapat dibagi menjadi dua, yaitu

Tujuan umum

- Menjalin persatuan dan kesatuan civitas Himpunan Mahasiswa PSSKM FK Unud sebagai insan yang menghayati dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Tujuan khusus

- Meningkatkan kepekaan dan peranan mahasiswa Kesehatan Masyarakat dalam mengkritisi pembangunan nasional pada umumnya dan pembangunan kesehatan masyarakat pada khususnya
- Meningkatkan peran aktif mahasiswa dalam upaya promotif dan preventif.

- Menciptakan *five stars public health professional* (pemimpin, manajer, komunikator, tenaga pelayanan kesehatan profesional dan ilmuwan)

6.1.2 Fungsi HMKM

Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat sebagai organisasi mahasiswa di tingkat program studi berfungsi untuk menyalurkan minat dan bakat sekaligus memfasilitasi seluruh kegiatan mahasiswa, PSSKM, sehingga mahasiswa dapat mengasah kemampuan dan menambah pengalaman berorganisasi serta dapat mengembangkan bidang profesi kesehatan sejak dini.

6.1.3 Tugas dan Wewenang HMKM

a. Melaksanakan rapat kerja kepengurusan setiap bulan secara rutin dan mengadakan musyawarah mahasiswa
b. Menyampaikan hasil rapat kerja kepada seluruh pengurus dan anggota
c. Membentuk panitia kegiatan
d. Memberikan laporan pertanggung jawaban untuk setiap kegiatan.

6.1.4 Pengurus dan Keanggotaan HMKM

Pengurus HMKM

Keanggotaan Pengurus HMKM disusun sendiri oleh Ketua HMKM terpilih. Pemilihan dapat dilakukan dengan wawancara lisan maupun tertulis terhadap mahasiswa PSSKM FK Unud yang sebelumnya telah mendaftarkan diri melalui pendaftaran terbuka. Selain itu juga dapat dilakukan pendekatan secara individu oleh Ketua HMKM terpilih terhadap mereka yang dianggap memiliki kapasitas dan kapabilitas untuk menjadi Pengurus HMKM.

Masa Kepengurusan HMKM
Masa kepengurusan HMKM hanya satu tahun masa kerja kepengurusan, kemudian akan digantikan dengan kepengurusan HMKM yang baru.

Masa Keanggotaan
Masa keanggotaan berakhir pada saat yang bersangkutan telah lulus atau keluar dari PSSKM FK Unud.

Hak dan Kewajiban Anggota HMKM

1. Hak-hak
   - Berhak mengeluarkan usul, mengeluarkan pendapat dan hak suara pengambilan keputusan dalam lingkup HMKM
   - Berhak memilih dan dipilih dalam kepengurusan HMKM
   - Berhak mengikuti seluruh kegiatan yang dilakukan oleh HMKM
   - Berhak menjadi Ketua Musyawarah Mahasiswa
2. Kewajiban
   - Menjaga nama baik HMKM
   - Berpartisipasi dalam setiap kegiatan HMKM

6.1.5 Struktur organisasi HMKM

Struktur organisasi HMKM pada dasarnya terdiri dari:

a. Ketua merangkap anggota
b. Wakil ketua merangkap anggota
c. Sekretaris merangkap anggota
d. Bendahara merangkap anggota
e. Kepala Bidang dan Divisi khusus merangkap anggota
f. Anggota-anggota

Bidang-bidang di HMKM

1. Bidang I (Penalaran, Keilmuan dan Informasi Komunikasi)
   Bidang I merupakan wadah untuk mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana yang memiliki minat untuk mengembangkan diri di bidang keilmiahan. Di Bidang I juga memfasilitasi mahasiswa PSSKM FK Unud untuk selalu tanggap terhadap isu - isu kesehatan dan juga mengikuti perkembangan yang terjadi di bidang Kesehatan Masyarakat. Dalam Bidang ini terdapat Kelompok Media Perkembangan Kesehatan Masyarakat (KMP Kesmas) yang selalu memberikan informasi mengenai HMKM, PSSKM maupun tentang isu - isu kesehatan di media sosial.
   Program - program di Bidang I
   - *Creative Writting Competition* dan lomba video promosi kesehatan
   - SDFK
   - Lomba artikel ilmiah popular tingkat program studi
   - Informasi pendidikan, perlombaan dan beasiswa
   - Pembuatan Mading
   - Surat Biru Muda
   - Media penyalur informasi kesehatan
   - Mahasiswa berprestasi

2. Bidang II (Seni dan Olahraga)
   Bidang II merupakan wadah untuk mahasiswa PSSKM FK Unud yang memiliki minat dan bakat di bidang non akademik. HMKM khususnya Bidang II sendiri memfasilitasi mahasiswa PSSKM yang memiliki minat dan bakat dengan mengadakan latihan rutin. Di Bidang II terdapat dua divisi yaitu divisi olahraga dan divisi seni. Adapun cabang dari olahraga yang difasilitasi adalah basket, bulu tangkis, senam dan futsal. Sementara untuk cabang

seni yang difasilitasi adalah musik, paduan suara, tari tradisional dan modern.

Program - program di Bidang II

- Gelora Aksi PSSKM
- Latihan rutin di bidang kesenian (tari tradisional dan modern, paduan suara dan musik) dan olahraga (bulu tangkis, basket, voli, futsal dan senam rutin)

3. Bidang III (Kesejahteraan Mahasiswa)

   Bidang III berfungsi sebagai wadah yang memberikan kesejahteraan bagi mahasiswa PSSKM FK Unud. Bidang III merupakan perpanjangan tangan dari mahasiswa PSSKM terutama sie advokasi yang terdapat di dalamnya. Kemudian Bidang III juga mencari sumber pendanaan bagi HMKM dan menjaga setiap barang - barang inventari milik HMKM. Setiap rapat kepengurusan HMKM juga difasilitasi oleh Bidang III. Fungsi berikutnya adalah memupuk rasa kekeluargaan yang ada di PSSKM agar dapat berkembang menjadi lebih kreatif dan inovatif.

   Program - program di Bidang III:

   - AKA PSSKM
   - Musyawarah mahasiswa PSSKM
   - *Up-Grading* HMKM
   - Temu rasa PSSKM
   - Suka duka
   - Penggalian dana
   - Persembahyangan hari raya
   - Rapat Bulanan HMKM
   - Magang HMKM

4. Bidang IV (Pengabdian Masyarakat dan Hubungan Luar)

Bidang IV secara khusus memiliki peran yang begitu besar untuk mahasiswa PSSKM FK Unud dalam mengamalkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian masyarakat. HMKM Bidang IV memiliki fungsi sebagai wadah untuk melakukan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa PSSKM. Dalam melakukan pengabdian masyarakat mahasiswa PSSKM turun secara langsung dan tanggap terhadap isu yang terjadi dengan tetap berpegang kepada disiplin Ilmu Kesehatan Masyarakat. Selain itu di Bidang IV juga terdapat divisi *networking* dimana berfungsi untuk berkoordinasi dengan rekan-rekan mahasiswa Kesehatan Masyarakat lainnya di bawah Ikatan Senat Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Indonesia (ISMKMI).

Program - program di Bidang IV yaitu:

- Kemah Akbar PSSKM FK Unud
- Musyawarah wilayah ISMKMI wilayah III
- Banjar Sehat HMKM FK Unud
- Baksos AKA
- *Basic Training of Public Health (BTOPH)*

5. Divisi Khusus Komunitas Mahasiswa Peduli Bahaya Tembakau (DK-KMPT)

   Divisi ini mengajak mahasiswa PSSKM FK Unud untuk tanggap dan peduli terhadap bahaya dari tembakau. Bahaya tembakau khususnya rokok merupakan pembunuh nomor satu pada saat ini. KMPT berperan dalam pelaksanaan upaya promotif dan preventif untuk mengatasi isu tersebut sehingga dapat berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

   Program - program KMPT:

   - *Capacity Building*
   - Peringatan Hari Tanpa Tembakau Sedunia
   - Sosialisasi KTR

- *Talkshow*
- Siaran radio

- Musyawarah anggota

6. Divisi Khusus Komunitas Mahasiswa Peduli Kesehatan Ibu dan Anak (KMP-KIA)
   Sama dengan KMPT jadi KMP KIA juga merupakan divisi khusus yang dimiliki oleh HMKM. Jadi KMP KIA merupakan komunitas mahasiswa yang tanggap dan peduli terhadap masalah kesehatan yang terjadi pada kesehatan ibu dan anak. Dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) diharapkan terjadi penurunan angka kematian dan kesakitan terhadap ibu dan anak. Selain itu, KMP KIA juga bergerak dalam kampanye kesehatan reproduksi bagi remaja.
   Program - program KMP KIA
   - *Capacity Building*
   - Peringatan Hari Anak Nasional
   - Mading dan Infokom KMP-KIA
   - Musyawarah anggota

6.1.6 Masa persidangan

Pada akhir masa kepengurusan, akan dilaksanakan Musyawarah Mahasiswa untuk merumuskan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) HMKM, setelah sebelumnya diadakan pemilihan ketua HMKM melalui mekanisme Pemilu Raya oleh seluruh mahasiswa PSSKM. Kemudian dilanjutkan dengan Musyawarah Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

6.1.7 Masa kerja

Periode kepengurusan HMKM hanya satu tahun masa kepengurusan, kemudian akan digantikan dengan kepengurusan HMKM yang baru.

BAB VII PROFIL, STANDAR KOMPETENSI LULUSAN, STRUKTUR PROGRAM, MATA KULIAH DAN GELAR

7.1 Profil Lulusan

Profil lulusan kesehatan masyarakat yaitu Sarjana Kesehatan Masyarakat yang dapat berperan sebagai 'MIRACLE' antara lain *Manager, Innovator, Researcher, Apprenticer, Communitarian, Leader dan Educator.* Lulusan PSSKM FK Unud telah mampu menunjukkan peran mereka sebagai 'MIRACLE'. Lulusan PSSKM FK Unud bekerja sebagai tenaga ahli kesehatan masyarakat di berbagai institusi kesehatan dan institusi terkait kesehatan baik pemerintah maupun swasta. Institusi pemerintah dimana lulusan PSSKM FK Unud bekerja antara lain Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan, Puskesmas, Rumah Sakit, institusi pendidikan kesehatan milik pemerintah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Komisi Penanggulangan AIDS, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Sedangkan, institusi swasta tempat lulusan PSSKM Unud bekerja antara lain LSM bidang kesehatan masyarakat, institusi pendidikan kesehatan swasta, perusahaan asuransi swasta. Beberapa lulusan PSSKM FK Unud juga menjadi wirausaha antara lain dalam bidang pengelolaan sampah dan penyediaan jasa konsultasi statistik.

7.2 Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mengacu pada Kepmendikbud tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta merujuk rumusan capaian pembelajaran Sarjana Kesehatan Masyarakat yang berlaku secara nasional. Setiap lulusan Program Studi Sarjana Kesehatan

Masyarakat harus memiliki kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang secara rinci dijabarkan sebagai berikut:

A. SIKAP

Lulusan Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat wajib memiliki sikap yang menunjukkan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Sikap tersebut terdiri dari:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan

11. Menginternalisasikan nilai-nilai luhur budaya Bali yang tertuang dalam Pola Ilmiah Pokok Universitas Udayana.

B. PENGETAHUAN

Lulusan Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat wajib memiliki pengetahuan yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Pengetahuan tersebut yaitu:

1. Menguasai konsep teoritis dan dasar-dasar bidang ilmu kesehatan masyarakat (administrasi/manajemen & kebijakan kesehatan, biostatistik dan kependudukan, epidemiologi, promosi kesehatan dan ilmu perilaku, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja, gizi kesehatan masyarakat dan kesehatan reproduksi) dalam rangka promotif-preventif dan layanan esensial kesehatan masyarakat;
2. Mampu menganalisis masalah kesehatan masyarakat serta penyelesaian masalah kesehatan masyarakat secara prosedural dan mendalam.

C. KETERAMPILAN

Lulusan Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat wajib memiliki kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Keterampilan tersebut mencakup keterampilan umum dan keterampilan khusus. Keterampilan umum terdiri dari:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi dan gagasan;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Keterampilan khusus yaitu:
1. Mampu untuk melakukan kajian dan menganalisis situasi kesehatan masyarakat;
2. Mampu mengembangkan perencanaan program dan kebijakan;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif:
4. Mampu memahami budaya setempat;

5. Mampu memberdayakan masyarakat;
6. Mampu merencanakan keuangan dan keterampilan manajerial;
7. Mampu memimpin dan berpikir sistem.

Karena Keunikan Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat adalah kesehatan pariwisata, maka keterampilan khusus lainnya yaitu

8. Mampu menerapkan ilmu kesehatan masyarakat untuk kesehatan pariwisata

7.3 Struktur Program

Struktur Program Studi Kesehatan Masyarakat disesuaikan dengan struktur program pada Surat Keputusan Mendiknas RI No. 232/U/2000 dan SK Mendiknas RI No. 045/U/2002 tentang kurikulum Program Pendidikan Sarjana Bidang Kesehatan Masyarakat.

7.4 Mata Kuliah

Mata kuliah Program Studi Kesehatan Masyarakat dikelompokkan sesuai dengan kurikulum nasional yang tercantum dalam SK Mendiknas No. 232/U/2000 dan SK Mendiknas No. 045/U/2002. Daftar mata kuliah yang ditawarkan di PSSKM FK Unud dapat dilihat pada Lampiran 2, 3 dan 4.

7.5 Pengalaman Belajar Lapangan

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) akan dijalankan oleh mahasiswa S.KM reguler dan reguler ber-SKS. Untuk mahasiswa S.KM reguler ber-SKS, PBL akan ditempuh pada semester 3. Mata kuliah PBL akan membahas mengenai proses identifikasi masalah, penyusunan strategi intervensi dan evaluasi intervensi kesehatan masyarakat. Mahasiswa S.KM reguler akan menjalani *Inter Professional Education* (IPE) yang merupakan proses pembelajaran lapangan lintas profesi yang bertujuan untuk membentuk tenaga kesehatan yang memiliki

kompetensi dan berorientasi kesehatan masyarakat. *Inter Professional Education* meliputi siklus pemecahan masalah kesehatan yang ada di masyarakat. Mata kuliah ini memiliki bobot 1 SKS tiap semester dan ditempuh oleh mahasiswa mulai semester 3 hingga semester 7 sehingga total SKS untuk IPE adalah 5 SKS. Kuliah IPE akan dikoordinasikan oleh FK Unud. Tiap kelompok mahasiswa yang berasal dari berbagai Program Studi di FK Unud akan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing yang merupakan dosen FK Unud. Strategi pembelajaran dalam IPE terdiri dari kuliah tatap muka, diskusi kelompok, kunjungan lapangan, diagnosis, pengembangan dan pelaksanaan intervensi serta penulisan laporan atau naskah publikasi.

Selama masa pandemi saat aturan bekerja dan belajar dari rumah diterapkan, kegiatan IPE mengikuti program yang disusun oleh Unit IPE FK Unud.

7.6 Praktek Kerja Lapangan

Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan intrakurikuler terstruktur berupa kegiatan praktek kerja mahasiswa PSSKM di institusi lainnya yang terkait. Kegiatan PKL diberi bobot 3 SKS setara dengan 30 jam praktek kerja per minggu dan berlangsung selama 6 minggu. Tujuan utama dari program PKL adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa menambah pengalaman dan kemampuan mereka di bidang kesehatan masyarakat. Dalam pelaksanaan PKL, mahasiswa akan dibimbing oleh seorang pembimbing akademik dari PSSKM dan seorang pembimbing lapangan yang berasal dari Institusi tempat PKL. Kegiatan PKL dapat dilakukan secara bersamaan dengan pembuatan skripsi. Detail kegiatan PKL dapat dibaca pada Buku Pedoman PKL.

Selama masa pandemi saat aturan bekerja dan belajar dari rumah diterapkan, kegiatan PKL dapat dilakukan melalui media daring dan media sejenis lainnya. Fokus kegiatan PKL dapat berupa program

untuk menyiapkan institusi tempat PKL dalam menghadapi era kenormalan baru sesuai bidang minat yang dipelajari.

7.7 Peminatan

Peminatan yang tersedia adalah Epidemiologi, Gizi Kesehatan Masyarakat, Promosi Kesehatan, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Biostatistik dan Demografi serta KIA-Kesehatan Reproduksi. Kuliah peminatan dilaksanakan apabila jumlah mahasiswa minimal 3 orang atau diatur kemudian berdasarkan Rapat Koordinasi PSSKM FK Unud. Mata kuliah peminatan diberikan pada semester 5, 6 dan 7 pada mahasiswa S.KM reguler. Total jumlah SKS yang harus diambil oleh mahasiswa untuk mata kuliah peminatan adalah sebanyak 38 SKS. Mata kuliah peminatan terdiri dari mata kuliah wajib peminatan dan mata kuliah pilihan. Mata kuliah wajib peminatan adalah mata kuliah yang harus diambil oleh semua mahasiswa yang mengambil peminatan bersangkutan pada semester 5 dan 6. Mata kuliah pilihan untuk masing-masing peminatan sudah disusun dalam daftar yang tersedia sehingga bisa dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan minatnya pada semester 7. Mahasiswa dapat memilih mata kuliah pilihan diluar dari mata kuliah pilihan yang direkomendasikan dalam peminatan tersebut setelah sebelumnya berdiskusi dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing akademik dan Kepala Bagian Peminatan yang bersangkutan. Jumlah SKS mata kuliah pilihan yang diambil diluar dari PKL dan IPE minimal berjumlah 11 SKS.

7.8 Skripsi

Skripsi berbobot 4 (empat) SKS dan dilaksanakan pada semester 8 program S.KM reguler dan semester 4 pada program reguler ber-SKS. Peserta diizinkan untuk menulis skripsi bila telah memperoleh sedikitnya 120 SKS untuk program S.KM reguler dan 50 SKS untuk program S.KM ber-SKS dan lulus pada mata kuliah Metodelogi

Penelitian dengan nilai minimal C. Setiap mahasiswa PSSKM wajib untuk menulis skripsi. Ruang lingkup penulisan skripsi harus relevan dengan bidang peminatan. Tiap mahasiswa dibimbing oleh 2 orang pembimbing dengan bidang keahlian yang sesuai dengan topik skripsi. Informasi terperinci tentang skripsi dapat dilihat pada buku pedoman Skripsi.

Ujian Skripsi dilaksanakan dengan syarat:

1. Mahasiswa yang telah selesai menyusun skripsi diwajibkan untuk menempuh ujian skripsi,
2. Tim penguji terdiri atas 4 (empat) orang penguji. Pada saat ujian, pembimbing berperan sebagai anggota penguji,
3. Nilai Skripsi adalah sebagai berikut:
   A: 80 - 100
   B+: 71 – 79
   B: 65 - 70
   C: <65
4. Seorang peserta dinyatakan lulus skripsi apabila yang bersangkutan memperoleh nilai minimal B.

7.9 Alur Seminar Proposal (Daring)

1. Pengajuan seminar proposal harus memenuhi persyaratan yang ada dalam Buku PEDOMAN SKRIPSI tahun 2021.
2. Bukti menghadiri seminar proposal daring dengan cara melakukan *screenshot* daftar hadir atau foto telah mengikuti seminar proposal daring. Jika sudah menghadiri seminar angkatan sebelumnya, bisa dilakukan dengan bukti foto buku kontrol akademik.
3. Mengisi Formulir Usulan Seminar Proposal (lampiran 24) dan ditanda-tangani Pembimbing, Penyaji (mahasiswa) dan Ketua Panitia Skripsi. Formulir ini dalam bentuk file PDF untuk bisa

dikirim melalui email (bisa dalam bentuk small PDF atau menggunakan tools PDF annotate) untuk ditandatangani daring.

4. Mahasiswa menyerahkan proposal 1 (satu) eksemplar tanpa di jilid ke TU. Soft file proposal, dikirim via email ke TU dan Cc ke pembimbing.
5. Usulan ini harus diajukan dan diterima panitia skripsi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sebelum tanggal usulan seminar proposal.
6. Berita acara, Daftar hadir dan Formulir Penilaian, dikirim oleh TU kepada Pembimbing Skripsi. Selanjutnya pembimbing skripsi akan mengirimkan kepada tim penguji melalui email beserta link undangan seminar proposal online.
7. Akhir pelaksanaan seminar proposal, pembimbing mengirimkan kembali kelengkapan diatas kepada TU untuk bisa ditindakanjuti.
8. Penyerahan perbaikan proposal, mahasiswa diwajibkan mengisi lembar bukti penyerahan perbaikan proposal (lampiran 29) yang ditandatangani oleh pembimbing.
9. Proposal yang sudah diperbaiki dan disetujui, dilengkapi dengan halaman pernyataan persetujuan yang ditandatangani oleh pembimbing dan koordinator program studi (Lampiran 6).

7.10 Alur Ujian Skripsi (Daring)

1. Persyaratan pengajuan ujian skripsi sesuai dengan Pedoman Skripsi.
2. Ujian skripsi dilaksanakan minimal 7 (tujuh) hari kerja, terhitung dari saat penyerahan formulir usulan ujian skripsi.
3. Mahasiswa mengajukan usulan skripsi dengan mengisi formulir (lampiran 25) dan bersama usulan tersebut mahasiswa harus melampirkan naskah skripsi termasuk manuskrip yang telah ditandatangani oleh pembimbing melalui email kepada TU.

4. TU membuatkan surat undangan ujian dan jadwal ujian. Surat undangan di kirimkan melalui WhatsApp atau Siraisa dan/atau diemail ke mahasiswa dan dosen.
5. Berkas ujian dikirimkan ke Ketua Penguji beserta berita acara ujian.
6. Softcopy file skripsi dikirim mahasiswa ke masing-masing penguji.
7. Yang menjadi host untuk ujian online adalah Ketua Penguji, atau dapat dibantu oleh Pembimbing Skripsi.

7.11 Kuliah KKN PPM

Universitas Udayana sebagai lembaga pendidikan tinggi mempunyai kewajiban melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang professional, unggul, dan berbudaya. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan melalui Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM). Pelaksanaan KKN PPM dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan dan diadakan dua kali dalam setahun yaitu antara bulan Februari-Maret dan antara bulan Juni-Agustus. Syarat utama untuk dapat mengikuti program KKN PPM adalah mahasiswa telah menempuh 100 SKS. Besaran kredit untuk KKN adalah 3 SKS. Kegiatan KKN sepenuhnya dilaksanakan oleh pihak rektorat melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Udayana.

Selama masa pandemi saat aturan bekerja dan belajar dari rumah diterapkan, kegiatan KKN dapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan yang disusun oleh LPPM Unud.

7.12 Evaluasi Pendidikan

Setiap akhir kuliah diadakan evaluasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar. Evaluasi dilaksanakan terhadap daftar absensi mahasiswa dan dosen. Untuk peningkatan proses belajar mengajar juga dilaksanakan evaluasi terhadap setiap dosen per mata kuliah

yang dilakukan oleh mahasiswa dengan mengisi kuesioner secara *online* melalui SIMAK mahasiswa atau dengan cara lain yang ditentukan oleh TPPM.

7.13 Ujian Ulang dan Perbaikan Nilai

Ujian ulang bertujuan untuk memberikan kesempatan memperbaiki nilai kepada mahasiswa yang memperoleh nilai akhir E, D, dan C, kecuali mahasiswa yang mendapatkan nilai E karena kehadiran kurang dari 75%. Ujian ulang dilaksanakan pada semester saat mata kuliah tersebut berlangsung dengan waktu yang ditentukan oleh Dosen Penanggungjawab Mata Kuliah (PJMK). Kegiatan perbaikan nilai pada prinsipnya terdiri dari penugasan dan/atau ujian. Mahasiswa yang akan mengikuti perbaikan nilai harus mendaftarkan diri pada saat mata kuliah ditawarkan di semester yang sedang berjalan. Nilai ujian ulang dan perbaikan nilai paling tinggi adalah B.

7.14 Gelar

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2014 tanggal 14 Oktober 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi, mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dan telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan berhak mendapatkan gelar SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT disingkat S.KM. Gelar ini ditulis di belakang nama.

Lampiran 1. Mars IKM

C=do
4/4 Khidmat

Lagu/Arr. : *Yoyok Tjilik*
Syair : Parta, Sutarga

. . . 5	3 . 2 1 7	1 7 6 2 2 3
Ma	ri ki ta se	mua membangun ke se-
4 3 2 1 2	3 . . 5	3 . 4 3 2
ha tan mas ya ra	kat Tri	Dhar ma Per gu
1 7 6 2 2 3	4 3 2 1 7	1 . . .
ru an Ting gi ji wa	dan sema ngat ki	ta
5 . 4 6	5 7 1 6 .	2 . 1 4 3
F K M si	ap ber ju ang	un tuk ne ga
5 . . 5	4 . 3 6 7 1	3 . 2 1 1 7
ra pen	ce ga han a da	lah tu gas u ta
1 2 1 7 6	5 . . 5	6 7 1 2 3 4
ma ki ta la ku	kan se	hat a da lah tum pu
3 . 2 1 2 3	2 1 7 1 3	2 . . 5
an bang sa me nu	ju ke se jah te	ra me
3 . 4 3 2 1 2	3 . 2 1 7 1	2 3 4 3 . 2
wu jud kan ci ta-ci	ta bang sa ke wa	ji ban ki ta se
1 . . 0 ‖		
mua		

Lampiran 2. Daftar Mata Kuliah dan SKS

MATA KULIAH KURIKULUM WAJIB NASIONAL			SKS
1	UMN201	Agama	2
2	UMN101	Bahasa Indonesia	2
3	UMN104	Bahasa Inggris	2
4	UMN103	Kewarganegaraan	2
5	UMN106	Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat	2
6	UMN202	Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia	2
7	UMN102	Mikrobiologi	2
8	UMN203	Patofisiologi Penyakit	2
9	UMN107	Biomedik	-
10	UMN105	Etika dan Hukum Kesehatan	2
11	UMN401	Metodologi Penelitian	3
12	UMN501	Penulisan Ilmiah	2
13	UMN402	Kepemimpinan dan Berpikir Sistem Kesehatan Masyarakat	2
14	UMN502	Manajemen Bencana	2
15	AKN101	Ekonomi Kesehatan	2
16	AKN301	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	2
17	AKN401	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	2
18	AKN501	Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	2
19	BKN302	Biostatistik Deskriptif dan Inferensial	3
20	BKN401	Manajemen Data	2

MATA KULIAH KURIKULUM WAJIB NASIONAL			SKS
21	BKN301	Teknologi Informasi Kesehatan	2
22	BKN101	Dasar Kependudukan	2
23	BKN201	Kesehatan Reproduksi dan KB	2
24	KIN301	Kesehatan Ibu dan Anak	2
25	KIN302	Kesehatan Reproduksi, KIA dan KB	-
26	EPN201	Dasar Epidemiologi	2
27	EPN301	Epidemiologi Penyakit Menular	2
28	EPN401	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	2
29	EPN202	Epidemiologi Penyakit Menular & Tidak Menular	-
30	EPN501	Surveilans Kesehatan Masyarakat	3
31	GKN301	Dasar Ilmu Gizi	3
32	KKN201	Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2
33	KLN201	Dasar Kesehatan Lingkungan	2
34	KLN501	Analisis Kualitas Lingkungan	2
35	PKN101	Komunikasi Kesehatan	2
36	PKN201	Promosi Kesehatan	2
37	PKN102	Sosiologi Antropologi Kesehatan	3
38	PKN301	Advokasi Kesehatan	2
39	PKN401	Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat	2
40	UMN801	Skripsi	4
41	UMN301	PBL/IPE Komunikasi	1
42	UMN404	PBL/IPE Prioritas Masalah	1

MATA KULIAH KURIKULUM WAJIB NASIONAL			SKS
43	UMN504	PBL/IPE Implementasi Program	1
44	UMN602	PBL/IPE Monitoring Program	1
45	UMN702	PBL/IPE Evaluasi Program	1
46	UMN302	Pengalaman Belajar Lapangan	-
		Total SKS Mata Kuliah Kurikulum Inti	**86** (80%)

MATA KULIAH KURIKULUM WAJIB LOKAL			SKS
1	UML201	Biosains dan Bioteknologi	2
2	UML202	Parasitologi	2
3	UML203	Pancasila	2
4	UML301	Kesehatan Pariwisata	3
5	UML401	Kewirausahaan	1
6	KLL301	Sanitasi dan Air Bersih	2
7	KKL401	Penyakit Akibat Kerja	2
8	AKL401	Manajemen Pelayanan Kesehatan Dasar	2
8	GKL401	Gizi Kesehatan Masyarakat	2
9	UML601	KKN	3
		Total SKS Mata Kuliah Kurikulum Lokal	**21** (20%)

Mata Kuliah Kurikulum Pendukung Peminatan			
MK Peminatan Gizi (Wajib)			
1	GKP501	Penilaian Status Gizi	3
2	GKP502	Dietetika	3
3	GKP503	Gizi Daur	2
4	GKP601	Manajemen Pelayanan Gizi Institusi	3
5	GKP602	Manajemen Pelayanan Gizi Masyarakat	3
6	GKP603	Gizi dan Kesehatan Reproduksi	2
7	GKP604	KIE dan Konseling Gizi	3
8	GKP605	Analisis Faktor Ekologi Gizi Kesmas	2
9	GKP606	Biokimia Pangan dan Gizi	3
10	GKP607	Ketahanan dan Keamanan Pangan	2
MK Peminatan Gizi (Pilihan)			
1	BKP607	Analisis Multivariat dan Pemodelan	3
2	PKP601	Penelitian Kualitatif	3
3	AKP605	Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Program Kesehatan	3
4	PKP604	Pemasaran Sosial	2
5	AKP604	Aplikasi Perencanaan Program Kesehatan	3
6	PKP503	Strategi dan Metode Promosi Kesehatan	2
7	EPP503	Aplikasi Surveilans Epidemiologi	3
8	KLP601	Penyehatan Makanan dan Minuman	3
MK Peminatan Kesehatan Lingkungan (Wajib)			
1	KLP501	Analisis Resiko dan Sistem Manajemen Lingkungan	3
2	KLP502	Manajemen Program Kesehatan	3

		Lingkungan	
3	KLP503	Pengendalian Vektor	2
4	KLP601	Penyehatan Makanan dan Minuman	3
5	KLP602	Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Lingkungan	3
6	KLP603	Sanitasi dan Air Bersih Industri Pariwisata	3
7	KLP604	Mikrobiologi Lingkungan Pariwisata	2
8	KLP605	Toksikologi Lingkungan Pariwisata	2
9	KLP606	Penyakit Berbasis Lingkungan	2
10	KLP607	Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan	2
11	KLP608	Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun	2
MK Peminatan Kesehatan Lingkungan (Pilihan)			
1	KLP701	Karsinogenitas, Mutagenitas, dan Teratogenisitas	2
2	KLP702	Entomologi Kesehatan	2
3	KKP501	Penilaian dan Pengendalian *Hazard* di tempat Kerja	3
4	KLP703	Mikrobiologi Pangan Etnik Bali	2
5	KLP704	Pengelolaan Limbah Padat dan Cair	2
6	KLP705	Teknologi Tepat Guna Bidang kesling	2
7	AKP502	Manajemen Sumber Daya Manusia	2
MK Peminatan KIA-Kespro (Wajib)			
1	KIP501	Tumbuh Kembang Anak	2
2	KIP502	IMS dan HIV/AIDS	2
3	BKP501	Dinamika Kependudukan	2

4	KIP504	Kesehatan Reproduksi Remaja	2
5	KIP601	Kespro Pada Situasi Bencana	2
6	KIP602	Gender dan Perlindungan Anak	2
7	KIP603	Manajemen Program KIA	3
8	KIP604	KB, Kontrasepsi dan Infertilitas	3
9	KIP605	Analisis Situasi dan Penanggulangan Masalah KIA	3
10	BKP607	Analisis Multivariat dan Pemodelan	3
11	KIP607	Kesehatan Reproduksi Lansia	2
MK Peminatan KIA-Kespro (Pilihan)			
1	GKP603	Gizi dan Kesehatan Reproduksi	2
2	PKP601	Penelitian Kualitatif	3
3	AKP605	Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Program Kesehatan	3
4	PKP604	Pemasaran Sosial	2
5	AKP604	Aplikasi Perencanaan Program Kesehatan	3
6	PKP503	Strategi dan Metode Promosi Kesehatan	2
7	BKP605	Aplikasi Sistem Informasi Geografis	3
MK Peminatan Biostatistik & Demografi (Wajib)			
1	BKP501	Dinamika Kependudukan	2
2	BKP502	Biostatistik Non Parametrik	2
3	BKP503	Rancangan Sampel	2
4	BKP504	Aplikasi Komputer	2
5	BKP601	Rekam Medis	3
6	BKP602	Metode Survei Cepat	3
7	BKP603	Analisis Data Survei	2

8	BKP604	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	3
9	BKP605	Aplikasi Sistem Informasi Geografis	3
10	BKP606	Analisis Kesintasan	2
11	BKP607	Analisis Multivariat dan Pemodelan	3
MK Peminatan Biostatistik & Demografi (Pilihan)			
1	AKP604	Aplikasi Perencanaan Program Kesehatan	3
2	AKP605	Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Program Kesehatan	3
3	EPP605	Evaluasi Sistem Surveilans	3
4	EPP607	Analisis Epidemiologi	3
5	PKP702	Manajemen Pelatihan dan Membangun Kapasitas	3
6	EPP603	Metode Epidemiologi	3
7	EPP502	Analisis Situasi	2
MK Peminatan AKK (Wajib)			
1	AKP501	Organisasi dan Manajemen Kesehatan	2
2	AKP502	Manajemen Sumber Daya Manusia	2
3	AKP503	Manajemen Mutu	2
4	AKP504	Analisis Kebijakan Kesehatan	2
5	AKP601	Manajemen Rumah Sakit	3
6	AKP602	Manajemen Keuangan dan Logistik	2
7	AKP603	Manajemen Kuantitatif Pada Pelayanan Kesehatan	3
8	AKP604	Aplikasi Perencanaan Program Kesehatan	3
9	AKP605	Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Program Kesehatan	3

10	AKP606	Manajemen Strategis dalam Pelayanan Kesehatan	3
MK Peminatan AKK (Pilihan)			
1	BKP601	Rekam Medis	3
2	PKP604	Pemasaran Sosial	2
3	PKP702	Manajemen Pelatihan dan Membangun Kapasitas	3
4	BKP605	Aplikasi Sistem Informasi Geografis	3
5	BKP504	Aplikasi Komputer	2
6	PKP607	Kesetaraan dan Keadilan Sosial dalam Pembangunan Kesehatan	2
7	PKP701	*Public Speaking* dan Teknik Negosisasi	2
MK Peminatan Kesehatan Kerja (Wajib)			
1	KKP501	Epidemiologi Kesehatan Kerja	3
2	KKP502	Penilaian dan Pengendalian *Hazard* di tempat Kerja	3
3	KKP503	Higiene Industri	2
4	KKP601	Ergonomi	2
5	KKP602	Perundang-undangan K3	2
6	KKP603	Produktivitas Kerja	2
7	KKP604	Perasuransian K3	2
8	KKP605	Sistem Manajemen K3	2
9	KKP606	Perencanaan Program K3	2
10	KKP607	K3 Pariwisata	2
11	KKP608	K3 Matra	2
12	KKP609	K3 Rumah Sakit	2
MK Peminatan Kesehatan Kerja (Pilihan)			

1	KLP501	Analisis Resiko dan Sistem Manajemen Lingkungan	3
2	AKP502	Manajemen Sumber Daya Manusia	2
3	KLP704	Pengelolaan Limbah Padat dan Cair	2
4	KLP701	Karsinogenitas, Mutagenitas, dan Teratogenisitas	2
5	KLP607	Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan	2
6	GKP201	Manajemen Pelayanan Gizi Institusi	3
7	PKP203	Aplikasi Promosi Kesehatan di Berbagai Tatanan	3
MK Peminatan Epidemiologi (Wajib)			
1	EPP501	Investigasi Wabah	3
2	EPP502	Analisis Situasi	2
3	EPP503	Aplikasi Surveilans Epidemiologi	3
4	EPP601	Zoonosis	2
5	EPP602	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	2
6	EPP603	Metode Epidemiologi	3
7	EPP604	Epidemiologi Bencana	2
8	EPP605	Evaluasi Sistem Surveilans	3
9	EPP606	Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat	3
10	EPP607	Analisis Epidemiologi	3
MK Peminatan Epidemiologi (Pilihan)			
1	BKP602	Metode Survei Cepat	3
2	BKP605	Aplikasi Sistem Informasi Geografis	3
3	KKP501	Epidemiologi Kesehatan Kerja	3
4	EPP701	Peraturan Kesehatan Internasional	2
5	EPP702	Epidemiologi Perilaku dan Sosial	2

6	EPP502	Analisis Situasi	2
MK Peminatan Promosi Kesehatan (Wajib)			
1	PKP501	Perilaku Kesehatan	3
2	PKP502	Pengembangan Media Promosi Kesehatan	3
3	PKP503	Strategi dan Metode Promosi Kesehatan	2
4	PKP601	Penelitian Kualitatif	3
5	PKP602	Perencanaan dan Evaluasi Program Promosi Kesehatan	3
6	PKP603	Aplikasi Promosi Kesehatan di Berbagai Tatanan	3
7	PKP604	Pemasaran Sosial	2
8	PKP605	Kemitraan dalam Promosi Kesehatan	2
9	PKP606	Komunikasi Interpersonal	2
10	PKP607	Kesetaraan dan Keadilan Sosial dalam Pembangunan Kesehatan	2
Peminatan Promosi Kesehatan (Pilihan)			
1	PKP701	*Public Speaking* dan Teknik Negosisasi	2
2	PKP702	Manajemen Pelatihan dan Membangun Kapasitas	3
3	BKP607	Analisis Multivariat dan Pemodelan	3
4	KIP602	Gender dan Perlindungan Anak	2
5	AKP504	Analisis Kebijakan Kesehatan	2
6	KLP601	Penyehatan Makanan dan Minuman	3
7	KIP004	Kesehatan Reproduksi Remaja	2
1	UMP701	PraktIk Kerja Lapangan	3
Total SKS Mata Kuliah Peminatan (Wajib)			28-30

Total SKS Mata Kuliah Peminatan (Pilihan)	15-19
Total SKS Mata Kuliah Peminatan	43(29%)

Lampiran 3. Mata Kuliah Berdasarkan Semester

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 1	SKS
1	UMN101	Bahasa Indonesia	2
2	UMN102	Mikrobiologi	2
3	UMN103	Kewarganegaraan	2
4	UMN104	Bahasa Inggris	2
5	BKN101	Dasar Kependudukan	2
6	PKN101	Komunikasi Kesehatan	2
7	UMN105	Etika dan Hukum Kesehatan	2
8	UMN106	Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat	2
9	PKN102	Sosiologi Antropologi Kesehatan	3
10	AKN101	Ekonomi Kesehatan	2
		Jumlah SKS	**21**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 2	SKS
1	EPN201	Dasar Epidemiologi	2
2	KLN201	Dasar Kesehatan Lingkungan	2
3	PKN201	Promosi Kesehatan	2
4	UMN201	Agama	2
5	UMN202	Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia	2
6	UML201	Patofisiologi Penyakit	2
7	UML202	Pancasila	2

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 2	SKS
8	UML203	Parasitologi	2
9	KKN201	Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2
10	BKN201	Kesehatan Reproduksi dan KB	2
11	UML204	Biosains dan Bioteknologi	2
		Jumlah SKS	**22**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 3	SKS
1	EPN301	Epidemiologi Penyakit Menular	2
2	BKN301	Teknologi Informasi Kesehatan	2
3	UML301	Kesehatan Pariwisata	3
4	BKN302	Biostatistik Deskriptif dan Inferensial	3
5	KLL301	Sanitasi dan Air Bersih	2
6	KIN301	Kesehatan ibu dan anak	2
7	AKN301	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	2
8	PKN301	Advokasi Kesehatan	2
9	GKN301	Dasar Ilmu Gizi	3
10	UMN301	PBL/IPE Komunikasi	1
		Jumlah SKS	**22**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 4	SKS
1	EPN401	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	2
2	AKN401	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	2

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 4	SKS
4	KKL401	Penyakit Akibat Kerja	2
5	UMN401	Metodologi Penelitian	3
6	GKL401	Gizi Kesehatan Masyarakat	2
7	PKN401	Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat	2
8	AKL401	Manajemen Pelayanan Kesehatan Dasar	2
9	UMN402	Kepemimpinan dan Berpikir Sistem Kesehatan Masyarakat	2
10	BKN401	Manajemen Data	2
11	UML401	Kewirausahaan	1
12	UMN404	PBL/IPE Prioritas Masalah	1
		Jumlah SKS	**21**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 5 (WAJIB)	SKS
1	EPN501	Surveilans Kesehatan Masyarakat	3
2	UMN501	Manajemen Bencana	2
3	KLN501	Analisis Kualitas Lingkungan	2
4	AKN501	Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	2
5	UMN502	Penulisan Ilmiah	2
6	UMN504	PBL/IPE Implementasi Program	1
		Jumlah SKS	**12**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 5 (PEMINATAN KESJA)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	KKP501	Epidemiologi Kesehatan Kerja	3
2	KKP502	Penilaian dan Pengendalian *Hazard* di tempat Kerja	3
3	KKP503	Higiene Industri	2
		Jumlah SKS	**8**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 5 (PEMINATAN BIOSTATISTIK)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	BKP501	Dinamika Kependudukan	2
2	BKP502	Biostatistik Non Parametrik	2
3	BKP503	Rancangan Sampel	2
4	BKP504	Aplikasi Komputer	2
		Jumlah SKS	**8**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 5 (PEMINATAN KIA KESPRO)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	KIP501	Tumbuh Kembang Anak	2
2	KIP502	IMS dan HIV/AIDS	2
3	BKP501	Dinamika Kependudukan	2
4	KIP503	Kesehatan Reproduksi Remaja	2
		Jumlah SKS	**8**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 5 (PEMINATAN EPIDEMIOLOGI)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	EPP501	Investigasi Wabah	3
2	EPP502	Analisis Situasi	2
3	EPP503	Aplikasi Surveilans Epidemiologi	3
		Jumlah SKS	**8**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 5 (PEMINATAN AKK)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	AKP501	Organisasi dan Manajemen Kesehatan	2
2	AKP502	Manajemen Sumber Daya Manusia	2
3	AKP503	Manajemen Mutu	2
4	AKP504	Analisis Kebijakan Kesehatan	2
		Jumlah SKS	**8**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 5 (PEMINATAN KESLING)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	KLP501	Analisis Resiko dan Sistem Manajemen Lingkungan	3
2	KLP502	Manajemen Program Kesehatan Lingkungan	3
3	KLP503	Pengendalian Vektor	2
		Jumlah SKS	**8**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 5 (PEMINATAN GIZI)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	GKP501	Penilaian Status Gizi	3
2	GKP502	Dietetika	3
3	GKP503	Gizi Daur	2
		Jumlah SKS	**8**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 5 (PEMINATAN PROMKES)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	PKP501	Perilaku Kesehatan	3
2	PKP502	Pengembangan Media Promosi Kesehatan	3
3	PKP503	Strategi dan Metode Promosi Kesehatan	2
		Jumlah SKS	8

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 6 (PEMINATAN KESJA)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	KKP601	Ergonomi	2
2	KKP602	Perundang-undangan K3	2
3	KKP603	Produktivitas Kerja	2
4	KKP604	Perasuransian K3	2
5	KKP605	Sistem Manajemen K3	2
6	KKP606	Perencanaan Program K3	2

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 6 (PEMINATAN KESJA)	SKS
7	KKP607	K3 Pariwisata	2
8	KKP608	K3 Matra	2
9	KKP609	K3 Rumah Sakit	2
10	UMN602	PBL/IPE Monitoring Program	1
11	UML601	KKN	3
		Jumlah SKS	**22**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 6 (PEMINATAN BIOSTATISTIK)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	BKP601	Rekam Medis	3
2	BKP602	Metode Survei Cepat	3
3	BKP603	Analisis Data Survei	2
4	BKP604	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	3
5	BKP605	Aplikasi Sistem Informasi Geografis	3
6	BKP606	Analisis Kesintasan	2
7	BKP607	Analisis Multivariat dan Pemodelan	3
8	UMN602	PBL/IPE Monitoring Program	1
9	UML601	KKN	3
		Jumlah SKS	**23**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 6 (PEMINATAN KIA KESPRO)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	KIP601	Kespro Pada Situasi Bencana	2

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 6 (PEMINATAN KIA KESPRO)	SKS
2	KIP602	Gender dan Perlindungan Anak	2
3	KIP603	Manajemen Program KIA	3
4	KIP604	KB, Kontrasepsi dan Infertilitas	3
5	KIP605	Analisis Situasi dan Penanggulangan Masalah KIA	3
6	BKP607	Analisis Multivariat dan Pemodelan	3
7	KIP606	Kesehatan Reproduksi Lansia	2
8	UMN602	PBL/IPE Monitoring Program	1
9	UML601	KKN	3
		Jumlah SKS	**22**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 6 (PEMINATAN EPIDEMIOLOGI)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	EPP601	Zoonosis	2
2	EPP602	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	2
3	EPP603	Metode Epidemiologi	3
4	EPP604	Epidemiologi Bencana	2
5	EPP605	Evaluasi Sistem Surveilans	3
6	EPP606	Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat	3
7	EPP607	Analisis Epidemiologi	3
8	UMN602	PBL/IPE Monitoring Program	1
9	UML601	KKN	3
		Jumlah SKS	**22**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 6 (PEMINATAN AKK)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	AKP601	Manajemen Rumah Sakit	3
2	AKP602	Manajemen Keuangan dan Logistik	2
3	AKP603	Manajemen Kuantitatif Pada Pelayanan Kesehatan	3
4	AKP604	Aplikasi Perencanaan Program Kesehatan	3
5	AKP605	Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Program Kesehatan	3
6	AKP606	Manajemen Strategis dalam Pelayanan Kesehatan	3
7	UMN602	PBL/IPE Monitoring Program	1
8	UML601	KKN	3
		Jumlah SKS	**21**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 6 (PEMINATAN KESLING)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	KLP601	Penyehatan Makanan dan Minuman	3
2	KLP602	Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Lingkungan	3
3	KLP603	Sanitasi dan Air Bersih Industri Pariwisata	3
4	KLP604	Mikrobiologi Lingkungan Pariwisata	2
5	KLP605	Toksikologi Lingkungan Pariwisata	2
6	KLP606	Penyakit Berbasis Lingkungan	2
7	KLP607	Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan	2

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 6 (PEMINATAN KESLING)	SKS
8	KLP608	Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun	2
9	UMN602	PBL/IPE Monitoring Program	1
10	UML601	KKN	3
		Jumlah SKS	**23**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 6 (PEMINATAN GIZI)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	GKP601	Manajemen Pelayanan Gizi Institusi	3
2	GKP602	Manajemen Pelayanan Gizi Masyarakat	3
3	GKP603	Gizi dan Kesehatan Reproduksi	2
4	GKP604	KIE dan Konseling Gizi	3
5	GKP605	Analisis Faktor Ekologi Gizi Kesmas	2
6	GKP606	Biokimia Pangan dan Gizi	3
7	GKP607	Ketahanan dan Keamanan Pangan	2
8	UMN602	PBL/IPE Monitoring Program	1
9	UML601	KKN	3
		Jumlah SKS	**22**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 6 (PEMINATAN PROMKES)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	PKP601	Penelitian Kualitatif	3

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 6 (PEMINATAN PROMKES)	SKS
2	PKP602	Perencanaan dan Evaluasi Program Promosi Kesehatan	3
3	PKP603	Aplikasi Promosi Kesehatan di Berbagai Tatanan	3
4	PKP604	Pemasaran Sosial	2
5	PKP605	Kemitraan dalam Promosi Kesehatan	2
6	PKP606	Komunikasi Interpersonal	2
7	PKP607	Kesetaraan dan Keadilan Sosial dalam Pembangunan Kesehatan	2
8	UMN602	PBL/IPE Monitoring Program	1
9	UML601	KKN	3
		Jumlah SKS	**21**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 7 (PEMINATAN KESJA)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	UMN702	PBL/IPE Evaluasi Program	1
2	UML701	Praktik Kerja Lapangan	3
		Jumlah SKS	**4**
Mata Kuliah Pilihan			
1	KLP501	Analisis Resiko dan Sistem Manajemen Lingkungan	3
2	AKP502	Manajemen Sumber Daya Manusia	2

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 7 (PEMINATAN KESJA)	SKS
3	KLP704	Pengelolaan Limbah Padat dan Cair	2
4	KLP701	Karsinogenitas, Mutagenitas, dan Teratogenisitas	2
5	KLP607	Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan	2
6	GKP201	Manajemen Pelayanan Gizi Institusi	3
7	PKP203	Aplikasi Promosi Kesehatan di Berbagai Tatanan	3
		Jumlah SKS (wajib+pilihan)	**16**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 7 (PEMINATAN BIOSTATISTIK)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	UMN702	PBL/IPE Evaluasi Program	1
2	UML701	Praktik Kerja Lapangan	3
		Jumlah SKS	**4**
Mata Kuliah Pilihan			
1	AKP604	Aplikasi Perencanaan Program Kesehatan	3
2	AKP605	Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Program Kesehatan	3
3	EPP605	Evaluasi Sistem Surveilans	3
4	EPP607	Analisis Epidemiologi	3
5	PKP702	Manajemen Pelatihan dan Membangun Kapasitas	3
6	EPP603	Metode Epidemiologi	3
7	EPP502	Analisis Situasi	2
		Jumlah SKS (Wajib+Pilihan)	**15**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 7 (PEMINATAN KIA KESPRO)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	UMN702	PBL/IPE Evaluasi Program	1
2	UML701	Praktik Kerja Lapangan	3
		Jumlah SKS	4
Mata Kuliah Pilihan			
1	GKP603	Gizi dan Kesehatan Reproduksi	2
2	PKP601	Penelitian Kualitatif	3
3	AKP605	Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Program Kesehatan	3
4	PKP604	Pemasaran Sosial	2
5	AKP604	Aplikasi Perencanaan Program Kesehatan	3
6	PKP503	Strategi dan Metode Promosi Kesehatan	2
7	BKP605	Aplikasi Sistem Informasi Geografis	3
		Jumlah SKS (Wajib+Pilihan)	**16**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 7 (PEMINATAN EPIDEMIOLOGI)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	UMN702	PBL/IPE Evaluasi Program	1
2	UML701	Praktik Kerja Lapangan	3
		Jumlah SKS	**4**
Mata Kuliah Pilihan			
1	BKP602	Metode Survei Cepat	3

2	BKP605	Aplikasi Sistem Informasi Geografis	3
3	KKP501	Epidemiologi Kesehatan Kerja	3
4	EPP701	Peraturan Kesehatan Internasional	2
5	EPP702	Epidemiologi Perilaku dan Sosial	2
6	BKP607	Analisis Multivariat dan Pemodelan	3
		Jumlah SKS (Wajib+Pilihan)	**16**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 7 (PEMINATAN AKK)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	UMN702	PBL/IPE Evaluasi Program	1
2	UML701	Praktik Kerja Lapangan	3
		Jumlah SKS	**4**
Mata Kuliah Pilihan			
1	BKP601	Rekam Medis	3
2	PKP604	Pemasaran Sosial	2
3	PKP702	Manajemen Pelatihan dan Membangun Kapasitas	3
4	BKP605	Aplikasi Sistem Informasi Geografis	3
5	BKP504	Aplikasi Komputer	2
6	PKP607	Kesetaraan dan Keadilan Sosial dalam Pembangunan Kesehatan	2
7	PKP701	*Public Speaking* dan Teknik Negosisasi	2
		Jumlah SKS (Wajib+Pilihan)	**17**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 7 (PEMINATAN KESLING)	SKS

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 7 (PEMINATAN KESLING)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	UMN702	PBL/IPE Evaluasi Program	1
2	UML701	Praktik Kerja Lapangan	3
		Jumlah SKS	**4**
Mata Kuliah Pilihan			
1	KLP701	Karsinogenitas, Mutagenitas, dan Teratogenisitas	2
2	KLP702	Entomologi Kesehatan	2
3	KKP501	Penilaian dan Pengendalian *Hazard* di tempat Kerja	3
4	KLP703	Mikrobiologi Pangan Etnik Bali	2
5	KLP704	Pengelolaan Limbah Padat dan Cair	2
6	KLP705	Teknologi Tepat Guna Bidang kesling	2
7	AKP502	Manajemen Sumber Daya Manusia	2
		Jumlah SKS (Wajib+Pilihan)	**15**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 7 (PEMINATAN GIZI)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	UMN702	PBL/IPE Evaluasi Program	1
2	UML701	Praktik Kerja Lapangan	3
		Jumlah SKS	**4**
Mata Kuliah Pilihan			
1	BKP607	Analisis Multivariat dan Pemodelan	3
3	PKP601	Penelitian Kualitatif	3

4	AKP605	Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Program Kesehatan	3
5	PKP604	Pemasaran Sosial	2
6	AKP604	Aplikasi Perencanaan Program Kesehatan	3
7	PKP503	Strategi dan Metode Promosi Kesehatan	2
8	EPP503	Aplikasi Surveilans Epidemiologi	3
9	KLP601	Penyehatan Makanan dan Minuman	3
		Jumlah SKS (Wajib+Pilihan)	**16**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 7 (PEMINATAN PROMKES)	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	UMN702	PBL/IPE Evaluasi Program	1
2	UML701	Praktik Kerja Lapangan	3
		Jumlah SKS	**4**
Mata Kuliah Pilihan			
1	PKP701	*Public Speaking* dan Teknik Negosisasi	2
2	PKP702	Manajemen Pelatihan dan Membangun Kapasitas	3
3	BKP607	Analisis Multivariat dan Pemodelan	3
4	KIP602	Gender dan Perlindungan Anak	2
5	AKP504	Analisis Kebijakan Kesehatan	2
6	KLP601	Penyehatan Makanan dan Minuman	3
7	KIP004	Kesehatan Reproduksi Remaja	2
		Jumlah SKS (Wajib+Pilihan)	**17**

No	KODE	MATA KULIAH SEMESTER 8	SKS
1	UMN801	Skripsi*)	4
		Jumlah SKS	**4**

*) Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah Skripsi di semester VII atau di semester VIII

Lampiran 4. Deskripsi Mata Kuliah

MATA KULIAH UMUM NASIONAL

UMN101. Bahasa Indonesia
Indonesian Language
2 SKS
Dibahas tentang bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional, bentuk kata-kata dan makna dasar, tata kalimat, gejala-gejala bahasa, ejaan dan pungtuasi, pembukuan bahasa, penggunaan awalan, akhiran dan imbuhan, pengalineaan, dan teknik penulisan ilmiah.

UMN102. Mikrobiologi
Microbiology
2 SKS
Dibahas tentang dasar-dasar mikrobiologi, teknik mikrobiologi dalam isolasi dan identifikasi, faktor-faktor pertumbuhan mikroorganisme, mikroorganisme patogen pada air, mikroorganisme pathogen pada bahan pangan, mikroorganisme dalam penyehatan lingkungan, antisepsis dan desinfektan, zat antibiotika, genetika mikroorganisme.

UMN103. Kewarganegaraan
National Resilience
2 SKS
Dibahas mengenai pengertian hak dan kewajiban bela Negara, Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, Politik dan Strategi Nasional serta pengenalan terhadap Hankamnas dalam rangka pembentukan wawasan kebangsaan.

UMN104. Bahasa Inggris
English
2 SKS

Mengembangkan kemampuan untuk mengambil intisari suatu penulisan atau karangan dalam bahasa inggris. Kemampuan ini dikembangkan melalui penterjemahan berbagai topik yang meliputi topik kesehatan dan topic “human interest” lainnya.

UMN105. Etika dan Hukum Kesehatan
Health Ethics and Law
2 SKS
Mata kuliah etika dan hukum kesehatan memberikan materi tentang konsep etika kesehatan (umum, kesehatan, kesehatan masyarakat); konsep etika profesi (hak asasi kesehatan); Aspek hukum kesehatan; Malpraktek (Individu & Institusi) dan tindakan pencegahannya serta *informed consent*.

UMN106. Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat
Introduction to Public Health
2 SKS
Dibahas tentang konsep, falsafah dan definisi kesehatan masyarakat, sejarah perkembangan, konsep sehat-sakit, faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan, komponen kesehatan masyarakat dan peranannya, faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan, serta pelayanan kesehatan dasar.

UMN107. Biomedik
Biomedical
3 SKS
Mata kuliah ini dibahas mengenai biologi sel dan genetik, anatomo, fisiologi, homeostasis, komunikasi antar sel, keseimbangan asam basa dan elektrolit serta respon imun.

BKN101. Dasar Kependudukan

Introduction to Demography
2 SKS
Dibahas tentang definisi, teori dan ukuran-ukuran demografi, sumber data, sejarah perubahan penduduk, faktor demografi yang mempengaruhi angka pertumbuhan penduduk, serta masalah kependudukan di Indonesia

PKN101. Komunikasi Kesehatan
Health Communication
2 SKS
Mata kuliah ini menjelaskan tentang dasar komunikasi kesehatan, yang meliputi : pengertian, karakteristik, komponen, proses dan jenis komunikasi (komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, & komunikasi massa). Pada topik komunikasi interpersonal akan membahas lebih lanjut tentang keterbukaan diri, membangun kepercayaan, dan aspek-aspek terkait komunikasi interpersonal (verbal, non verbal) serta cara mendengar yang aktif. Efektifitas dan hambatan dalam komunikasi juga dibahas dengan disertai studi kasus komunikasi kesehatan. Selain itu diajarkan pula mengenai teknik presentasi, ceramah, pengembangan olah vokal saat berbicara dan etika berbicara.

PKN102. Sosiologi Antropologi Kesehatan
Health Sociology and Antrophology
3 SKS
Mata kuliah ini akan membahas tentang sejarah perkembangan, pengertian, ruang lingkup dan manfaat sosiologi dan antropologi kesehatan. Bahasan juga dilengkapi dengan pendekatan-pendekatan sosiologi, model perilaku, pola hubungan provider dan klien kesehatan serta norma-norma yang berkaitan pada berbagai interaksi pelayanan kesehatan.

AKN101. Ekonomi Kesehatan

Health Economics
2 SKS
Mata kuliah ini akan membahas tentang aplikasi konsep mikro dan makro ekonomi dalam pelayananan kesehatan serrta prinsip dasar evaluasi ekonomi dalam pelayanan kesehatan serta peran penentuan *priority setting* dalam menentukan kebijakan kesehatan,dan konsep pembiayaan kesehatan.

UMN201. Agama
Theology
2 SKS
Dibahas mengenai kuliah-kuliah agama dan fungsinya dalam kehidupan beragama di Indonesia yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian dan budi luhur.

UMN202. Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia
Human Anatomy and Physiology
2 SKS
Dibahas tentang struktur umum tubuh manusia, konsep dasar kerja sebagai sistem dalam tubuh manusia, integrasi kerja sebagai sistem dalam tubuh manusia.

EPN201. Dasar Epidemiologi
Principles of Epidemiology
2 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang sejarah epidemiologi, riwayat alamiah penyakit, konsep terjadinya penyakit, tahap-tahap pencegahan sesuai riwayat alamiah penyakit, ukuran-ukuran epidemiologi, penyebaran kejadian penyakit dan masalah kesehatan lainnya berdasarkan orang tempat dan waktu dalam rangka mendiagnosis masalah kesehatan masyarakat dan mencari cara penanggulangannya.

EPN202. Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular
Epidemiology of Communicable and Non-Communicable Diseases
3 SKS
Mata kuliah ini membahas aspek-aspek epidemiologi berbagai penyakit menular dan tidak menular meliputi: definisi, istilah penting, etiologi, mekanisme penularan, pencegahan, penanggulangan, distribusi masing-masing penyakit menular di dunia dan Indonesia serta perhitungan besar risiko menggunakan ukuran-ukuran epidemiologi.

KLN201. Dasar Kesehatan Lingkungan
Principles of Enviromental Health
2 SKS
Mata kuliah ini mengajarkan pada mahasiswa mengenai prinsip kesehatan lingkungan, pencemaran lingkungan, pengelolaan sampah, pengendalian vektor, serta penyehatan makanan. Pada mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memahami peranan kesehatan lingkungan pada kesehatan masyarakat.

PKN201. Promosi Kesehatan
Health Promotion
2 SKS
Mata kuliah ini membahas mengenai dasar-dasar promosi kesehatan yang meliputi pengertian, sejarah, ruang lingkup, sasaran, strategi dan metode dalam promosi kesehatan. Selain itu akan membahas pula mengenai situasi dan isu global promosi kesehatan khususnya di Indonesia, baik dari sisi kebijakan atapun program promkes. Bahasan mengenai isu-isu tersebut diambil dari jurnal terupdate (5 tahun terakhir) sebagai bahan bahasan.

KKN201. Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Principles of Occupational Health and Safety
2 SKS

Dibahas konsep-konsep, definisi, ruang lingkup, penyebab dan konsekuensi dalam bidang K3; kebijaksanaan dan peraturan perundang-undangan dalam K3, sumber-sumber bahaya, proses kerja, kondisi kerja, tempat kerja dan lain-lain; berbagai issue masalah keselamatan kerja.

BKN201. Kesehatan Reproduksi dan KB
Reproductive Health and Family Planning
2 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang anatomi dan fisiologi organ reproduksi, perkembangan organ reproduksi, dan proses reproduksi serta masalah-masalah kesehatan reproduksi di masyarakat. Akan dibahas pula konsep kependudukan dan kespro, analisis kebijakan dalam bidang kespro, hak-hak dalam kespro, kebutuhan dasar kespro, equity antara pria dan wanita dalam kespro, pelayanan kespro, kebijakan dan strategi pengembangan kespro serta implementasinya.

UMN301. PBL/IPE Komunikasi
Inter-Professional Education: Communication
1 SKS
Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip komunikasi inter-personal, inter profesional dan lintas budaya serta mampu menerapkannya secara efektif dalam upaya pemecahan masalah kesehatan baik di level individu, keluarga dan masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu melakukan komunikasi permasalahan kesehatan secara efektif baik di tingkat keluarga ataupun masyarakat.

UMN302. Pengalaman Belajar Lapangan
Field Work
2 SKS
Mata Kuliah ini mengajarkan mahasiswa agar mampu mengidentifikasi masalah-masalah kesehatan di masyarakat dari aspek lingkungan,

perilaku, pelayanan kesehatan, dan kependudukan maupun hal-hal yang berkait dengan manajemen organisasi pada unit pelayanan kesehatan masyarakat yaitu Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Merancang prioritas masalah dan mengembangkan alternatif pemecahan masalah mengacu pada pendekatan teknik analisis Bloom dan PSBH. Berdasarkan alternatif pemecahan masalah yang dipilih, mahasiswa mengembangkan intervensi yang akan dilakukan bersama-sama dengan masyarakat.

EPN301. Epidemiologi Penyakit Menular
Epidemiology of Communicable Diseases
2 SKS
Mata kuliah ini membahas aspek-aspek epidemiologi berbagai penyakit menular (infeksi) meliputi: definisi, istilah penting, etiologi, mekanisme penularan, pencegahan, penanggulangan, distribusi masing-masing penyakit menular di dunia dan Indonesia serta perhitungan besar risiko menggunakan ukuran-ukuran epidemiologi.

BKN301. Teknologi Informasi Kesehatan
Health Information Technology
2 SKS
Dibahas informasi yang dibutuhkan untuk manajemen pasien, unit, dan sistem kesehatan, sumber data; cara pengumpulan, cara pengendalian mutu data, analisis dan penyajian, distribusi dan pemanfatan informasi untuk pengambilan keputusan.

BKN302. Biostatistik Deskriptif dan Inferensial
Descriptive and Inferential Biostatistic
3 SKS
Dalam mata kuliah ini akan dijabarkan tentang konsep dasar biostatistik, kegunaan, metode statistik deskriptif dan dasar analisis inferensial serta dasar dari uji hipotesis. Dalam perkuliahan akan dibahas bermacam-macam konsep maupun metode statistik yang dapat digunakan untuk

melakukan analisis dan interpretasi terhadap berbagai macam data kesehatan masyarakat.

KIN301. Kesehatan Ibu dan Anak
Maternal and Child Health
2 SKS
Mata kuliah ini mencakup pembahasan tentang masalah kesehatan ibu dan anak, faktor yang mempengaruhinya serta upaya penanggulangannya. Disamping itu juga akan dibahas didalamnya. Akan dibahas pula berbagai *framework* dan strategi pemecahan serta program kesehatan ibu dan anak termasuk capaian dan tantangannya.

KIN302. Kesehatan Reproduksi, KIA dan KB
Reproductive Health, Maternal and Child Health, Family Planning
3 SKS
Mata kuliah ini mencakup pembahasan tentang masalah kesehatan ibu dan anak, faktor yang mempengaruhinya serta upaya penanggulangannya. Disamping itu juga akan dibahas didalamnya berbagai *framework* dan strategi pemecahan serta program kesehatan ibu dan anak termasuk capaian dan tantangannya. Selain KIA akan dibahas juga mengenai Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana.

AKN301. Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan
Health Policy and Administration
2 SKS
Dibahas konsep-konsep dasar dalam administrasi manajemen yang mencakup kesehatan masyarakat, sistem pelayanan kesehatan, perencanaan kesehatan, pengorganisasian dan penggerakan kesehatan dan pengawasan/pengendalian upaya kesehatan secara umum dan khususnya di Indonesia.

PKN301. Advokasi Kesehatan

Health Advocacy
2 SKS
Mata kuliah ini membahas pengertian advokasi, komponen, langkah, teknik, media, sasaran dan indikator keberhasilan advokasi. Selain itu dibahas pula mengenai negosiasi, baik dalam hal perencanaan, strategi, teknik dan halangan dalam negosiasi, penyelesaian konflik dan pentingnya komunikasi reguler. Selain itu diulas juga sedikit bahasan mengenai proses terbentuknya sebuah kebijakan, dan hubungannya dengan proses advokasi.

GKN301. Dasar Ilmu Gizi
Principles of Nutrition
2 SKS
Dibahas tentang dasar-dasar komposisi tubuh manusia, kebutuhan dan penggunaan energi, RDA, fisiologi gizi (metabolisme), gizi makro dan mikro, dan kebutuhan kelompok umur tertentu (bayi, balita, usia sekolah, remaja, dewasa, dan usia lanjut).

UMN401. Metodologi Penelitian
Research Methodology
3 SKS
Dibahas tentang kegunaan penelitian dalam pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan, langkah-langkah yang harus dilakukan dalam merancang suatu penelitian, penyusunan proposal, cara penyusunan alat penelitian, teknik analisis dan penulisan laporan.

UMN402. Kepemimpinan dan Berpikir Sistem Kesehatan Masyarakat
Leadership and System Thinking on Public Health
2 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori kepemimpinan serta prinsip-prinsip kepemimpinan dalam kesehatan masyarakat. Selain itu, akan dibahas juga tentang berpikir sistem *(system thinking)* dalam

kesehatan masyarakat.

UMN404. PBL/IPE Prioritas Masalah
Inter-Professional Education: Priority Setting
1 SKS
Merupakan mata kuliah lanjutan dari PBL/IPE Komunikasi. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip identifikasi dan penetapan prioritas permasalahan kesehatan secara lintas profesi. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip penentuan solusi dan menetapkan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan kesehatan baik di tingkat keluarga ataupun masyarakat secara lintas profesi. Pada akhir mata kuliah, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan rencana aksi yang sistematis dan terukur secara lintas profesi.

EPN401. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular
Epidemiology of Non Communicable Diseases
2 SKS
Mata kuliah ini juga membahas aspek-aspek epidemiologi berbagai penyakit tidak menular meliputi: definisi, istilah penting, faktor risiko, pencegahan, penanggulangan, distribusi masing-masing penyakit tidak menular di dunia dan Indonesia serta perhitungan besar risiko menggunakan ukuran-ukuran epidemiologi.

AKN401. Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan
Health FInancing
2 SKS
Dibahas konsep dasar pembiayaan pelayanan kesehatan yang terdiri dari tiga pilar utama yaitu: *collecting revenue, pooling mechanism,* dan *purchasing*, serta manajemen finansial dan instrumennya dilihat dari sisi pembiayaan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan di organisasi kesehatan.

PKN401. Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat
Health Organization and Development
2 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang konsep pengembangan organisasi, asumsi dan nilai-nilai yang mendasari pengembangan organisasi, bentuk-bentuk organisasi kesehatan serta kesesuaiannya dengan problema kesehatan dalam era desentralisasi dan otonomi. Selain itu ditelaah juga strategi dan jenis-jenis intervensi yang dapat dilakukan dalam pengembangan organisasi serta perilaku-perilaku dalam organisasi yang ada di masyarakat, sebagai bentuk pergerakan dan partisipasi masyarakat yang efektif.

BKN401.Manajemen Data
2 SKS
Dibahas tentang pengolahan data yang meliputi *editing, coding* dan *cleaning* data program kesehatan dan hasil penelitian, selain itu juga akan dibahas dan database dibidang kesehatan.

UMN501. Manajemen Bencana
Disaster Management
2 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang manajemen pengelolaan daerah bencana meliputi penilaian awal daerah rawan bencana, pengelolaan air bersih, keamanan pangan, pengelolaan limbah dan bahan berbahaya, pengendalian vektor, pemukiman (shelter), serta layanan kesehatan akibat dari suatu bencana

UMN502. Penulisan Ilmiah
Scientific Writing
2 SKS
Mata kuliah ini membahas mengenai perencanaan penulisan ilmiah,

penulisan kepustakaan, etika penulisan ilmiah, kerangka penulisan ilmiah, ejaan dan kalimat efektif serta sistem perujukan dan daftar pustaka.

UMN504. PBL/IPE Implementasi Program
Inter-Professional Education - Program Implementation
1 SKS
Pada mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan strategi pemecahan masalah sesuai dengan rencana kerja operasional yang sudah dikembangkan secara lintas profesi.

EPN501. Surveilans Kesehatan Masyarakat
Public Health Surveillance
3 SKS
Mata kuliah ini mempelajari penerapan surveilans epidemiologi dalam sistem kewaspadaan dini atau deteksi dini kejadian luar biasa, peran surveilans epidemiologi dalam menganalisis trend kejadian penyakit antar waktu, diagnosis masalah kesehatan masyarakat, perencanaan program penanggulangan penyakit dan evaluasi program kesehatan masyarakat.

KLN501. Analisis Kualitas Lingkungan
Environmental Quality Analysis
2 SKS
Mata ajaran ini membahas berbagai hal terkait analisis kualitas lingkungan yaitu Ekologi dan Mutu Lingkungan (defenisi, konsep dan peraturan yg berlaku), Prinsip Epidemiologi dan Toksikologi Lingkungan, Parameter kualitas fisik dan kimia lingkungan air dan metode pengukuran, Parameter kualitas fisik dan kimia lingkungan tanah dan udara dan metode pengukuran, Parameter kualitas lingkungan biologi air, tanah dan udara dan metode pengukuran, Analisis resiko lingkungan (pendahuluan), Analisis resiko lingkungan pemukiman dan tempat umum, Analisis resiko lingkungan industri/perusahaan, dan mencakup praktikum analing. Mata kuliah ini merupakan pendalaman lebih lanjut dari mata kuliah dasar-

dasar kesehatan lingkungan dan sangat penting bagi mahasiswa yang akan mengambil peminatan di bidang kesehatan lingkungan.

AKN501. Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan
Health Planning and Evaluation
2 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang berbagai aspek dalam proses perencanaan dan evaluasi program kesehatan yang terdiri dari identifikasi masalah, perumusan masalah, desain strategi atau aktivitas program, pengalokasian sumber daya program, implementasi, monitoring dan evaluasi serta upaya untuk menjaga sustainabilitas program. Dalam perkuliahan juga akan dibahas aplikasi perencanaan dan evaluasi di bidang kesehatan masyarakat.

UMN602. PBL/IPE Monitoring Program
Inter-Professional Education - Program Monitoring
1 SKS
Pada mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap strategi intervensi yang dilakukan secara sistematik secara lintas profesi.

UMN702. PBL/IPE Evaluasi Program
Inter-Professional Education - Program Evaluation
1 SKS
Pada mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan melakukan evaluasi terhadap strategi intervensi yang dilakukan secara sistematik secara lintas profesi. Pada akhir kuliah, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan rekomendasi untuk perbaikan program intervensi berikutnya secara lintas profesi.

UMN801. Skripsi
Thesis

4 SKS
Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis mahasiswa pada akhir masa studinya sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM) di PSSKM FK Unud. Karya ilmiah tersebut menunjukkan kemampuan mahasiswa dari segi metodologi maupun substansi kesehatan masyarakat, dalam memahami suatu fenomena kesehatan atau dalam upaya mengatasi suatu masalah kesehatan.

MATA KULIAH UMUM LOKAL

UML201. Patofisiologi Penyakit
Patophysiology of the Diseases
2 SKS
Dibahas tentang beberapa penyakit yang terbanyak di masyarakat, patofisiologi, gejala serta cara pengobatan individu maupun penanggulangan di masyarakat.

UML202. Pancasila
Pancasila (State Principles)
2 SKS
Dibahas mengenai tujuan pendidikan Pancasila, jiwa Pancasila yang terkandung dalam UUD 1945, Panca Sila dan TAP MPR No. II Tahun 1978, Pelaksanaan nilai Pancasila serta hubungan Pancasila dengan UUD 1945 dalam rangka pembentukan wawasan kebangsaan.

UML203. Parasitologi
Parasitology
2 SKS
Dibahas berbagai penyakit parasit yang merupakan masalah kesehatan

masyarakat, aspek epidemiologi penyakit parasit, cara pencegahan infeksi dan pemberantasan penyakit parasit yang merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia.

UML204. Biosains dan Bioteknologi
Bioscience and Biotechnology
2 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang penerapan biosains dan bioteknologi dalam bidang kesehatan masyarakat.

UML301. Kesehatan Pariwisata
Tourism and Health
3 SKS
Mata kuliah ini akan menjelaskan berbagai aspek kesehatan masyarakat dilingkungan pariwisata mencakup penyakit menular, permasalahan kesehatan ibu dan anak, peran dan aplikasi promosi kesehatan dalam meningkatkan kesehatan para pelaku pariwisata. Membahas pula berbagai isu-isu lingkungan kawasan wisata, termasuk akomodasi wisata, peran dan aplikasi administrasi, manajemen, dan kebijakan kesehatan dalam meningkatkan kesehatan para pelaku pariwisata. Membahas pula berbagai permasalahan kesehatan yang dapat mempengaruhi kegiatan pariwisata yang ada di Bali, serta berbagai pendekatan untuk menanganinya.

KLL301. Sanitasi dan Air Bersih
Sanitation and Clean Water
2 SKS
Dalam mata kuliah ini akan dijabarkan aspek-aspek sanitasi serta sistem penyediaan air bersih di pemukiman dan lingkungan baik pedesaan maupun perkotaan secara umum.

UML401. Kewirausahaan
Entrepreneurship
1 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang teori kewirausahaan serta peluang-peluang wirausaha dalam berbagai aspek kesehatan masyarakat seperti gizi, kesehatan lingkungan,kesehatan kerja,dan kesehatan reproduksi.

KKL401. Penyakit Akibat Kerja
Occupational Diseases
2 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang penyakit yang berkaitan dengan pekerjaan mencakup penyebab, proses dan cara penanggulangannya.

GKL401. Gizi Kesehatan Masyarakat
Public Health Nutrition
2 SKS
Dibahas tentang peranan gizi dan pembangunan, model-model pembangunan gizi, faktor penyebab gangguan gizi masyarakat, masalah gizi perkotaan dan pedesaan, penentuan gizi, pendidikan gizi masyarakat, aplikasi program gizi masyarakat, peranan lembaga lain dalam penanggulangan gangguan gizi.

AKL401. Manajemen Pelayanan Kesehatan Dasar
Primary Health Care Management
2 SKS
Dalam mata kuliah ini dibahas sejarah, prinsip-prinsip dan elemen-elemen *Primary Health Care*, Sistem Kesehatan Nasional dan permasalahannya, reformasi sektor kesehatan, pemberdayaan masyarakat, serta penerapan fungsi-fungsi manajemen di Puskesmas.

UML601. KKN
Community Development Program
3 SKS
Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan terjun langsung ke masyarakat untuk bisa mempraktikkan ilmu yang mereka dapat dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat di suatu wilayah.

UML701. Praktik Kerja Lapangan
Internship
3 SKS
Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan berada di institusi atau organisasi yang sesuai dengan bidang peminatan mereka. Mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan mengenai kondisi di dunia kerja, berlatih dalam mengembangkan soft skills, serta mampu mempraktikkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.

MATA KULIAH PEMINATAN

EPIDEMIOLOGI

EPP501. Investigasi Wabah
Outbreak Investigation
3 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang pengertian wabah, kejadian luar biasa, tujuan investigasi wabah, langkah-langkah investigasi wabah, metode epidemiologi dalam investigasi wabah, pentingnya dukungan laboratorium, merumuskan cara penanggulangan wabah yang sedang belangsung, merumuskan program pencegahan wabah terulang kembali dan penyusunan laporan hasil investigasi wabah.

EPP502. Analisis Situasi
Situational Analysis

2 SKS
Mata kuliah ini mempelajari tentang indikator masalah penyakit dan kesehatan di masyarakat, cara penilaian setiap indikator, membandingkan capaian indikator dengan target, memberikan interpretasi terhadap capaian, mengidentifikasi kemungkinan penyebab masalah, mentusun prioritas masalah dan memberikan solusi untuk pemecahan masalah kesehatan prioritas.

EPP503. Aplikasi Surveilans Epidemiologi
Applied Epidemiological Surveillance
3 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang penerapan surveilans epidemiologi dalam bidang kesehatan masyarakat.

EPP601. Zoonosis
Zoonosis
2 SKS
Mata kuliah ini mempelajari zoonosis bakterial, viral dan parasit yang dapat memnyebabkan penyakit pada hewan dan menular pada manusia. Pembahasan difokuskan pada penyakit zoonosis yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Pembahasan akan meliputi aspek etiologi, sumber penularan, cara penuilaran, diagnosis, pencegahan dan pengendaliannya.

EPP602. Metode Pengendalian Penyakit
Diseases Control Method
2 SKS
Mata kuliah ini akan membahas tentang konsep dasar dan metode pencegahan dan pengendalian penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia dan Indonesia, meliputi penyakit meular dan tidak menular. Pada metode pengendalian penyakit menular akan dibahas menggunakan pendekatan persaamaan cara penularan, ada tidaknya

vektor, reservoir dan ada tidaknya imunisasi yang efektif. Pada metode penanggulangan penyakit tidak menular akan dibahas dengan pendekatan kemiripan faktor risiko.

EPP603. Metode Epidemiologi
Epidemiology Method
3 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang metode epidemiologi yang digunakan untuk mendiagnosis masalah penyakit dan masalah kesehatan lainnya di masyarakat, meliputi epidemiologi deskriptif dan analitik. Pembahasan pada metode epidemiologi deskriptif akan meliputi studi ekologi dan studi cross-sectional deskriptif (studi prevalensi), sedangkan metode epidemiologi analitik akan meliputi studi kohort, case-control dan cross-sectional analitik.

EPP604. Epidemiologi Bencana
Disaster Epidemiology
2 SKS
Mata kuliah ini membahas penerapan epidemiologi dalam penilaian cepat terhadap masalah kesehatan yang terjadi akibat adanya bencana yang meliputi masalah penyakit sampai masalah infrastruktur yang mempengaruhi kesehatan masyarakat di wilayah bencana dan mempelajari cara penyusunan serta pelaksanaan program penanggulanngan yang cepat dan tepat terhadap masalah kesehatan di wilayah bencana.

EPP605. Evaluasi Sistem Surveilans
Evaluation of Surveillance System
3 SKS
Mata kuliah ini mempelajari metode, tujuan dan aspek-aspek yang dievaluasi dalam sistem surveilans (atribut sistem surveilans) serta program intervensi untuk perbaikan sistem surveilans.

EPP606. Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat
Health Program Evaluation
3 SKS
Mata kuliah ini mempelajari tentang penerapan epidemiologi khususnya surveilans dalam melakukan evaluasi program kesehatan masyarakat.

EPP607. Analisis Epidemiologi
Epidemiology Analysis
3 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang teknik analisis yang digunakan dalam penelitian epidemiologi untuk mendapatkan ukuran-ukuran epidemiologi seperti ukuran frekuensi penyakit, ukuran asosiasi dan ukuran dampak. Selain itu, akan dipelajari juga interpretasi, validasi dan pembahasan hasil analisis tersebut.

EPP701. Peraturan Kesehatan Internasional
International Health Regulations
2 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang peraturan perundang-undangan kesehatan internasional meliputi karantina, peringatan perjalanan, respon terhadap penyebaran penyakit lintas negara.

EPP702. Epidemiologi Perilaku dan Sosial
Behavioral and Social Epidemiology
2 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang kondisi sosial dan perilaku di masyarakat yang terkait dengan kejadian penyakit serta cara mengeksplorasi sosial determinan yang terkait.

BIOSTATISTIK DAN KEPENDUDUKAN

BKP501. Dinamika Kependudukan
Population Dynamic
2 SKS
Pada mata kuliah ini akan dibahas tentang pertumbuhan penduduk mencakup migrasi, dampak dari migrasi termasuk situasi pariwisata dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

BKP502. Biostatistik Non-Parametrik
Non-Parametric Biostatistics
2 SKS
Metode Statistik Nonparametrik merupakan analisis inferensial yang digunakan untuk mengolah data kontinyu yang tidak memenuhi asumsi untuk analisis parametrik dan untuk mengolah data dengan skala pengukuran yang lebih rendah. Dalam maa kuliah ini mahasiswa akan dilatih untuk memilih jenis uji dan melakukan analisis sesuai dengan rancangan penelitian dan tujuan dari analisis itu sendiri.

BKP503. Rancangan Sampel
Sampling
2 SKS
Pada mata kuliah rancangan sampel ini akan dibahas mengenai berbagai jenis rancangan sampel dalam penelitian kesehatan. Rancangan sampel merupakan aspek penting dalam pengumpulan data untuk menjamin kualitas dari penelitian serta keterwakilan terhadap populasi yang tentunya perlu disesuaikan dengan rancangan penelitian dan aspek yang diteliti.Mahasiswa akan dilatih untuk melakukan pemilihan rancangan sampel yang sesuai serta termasuk perhitungan besar sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

BKP504. Aplikasi Komputer
Computer Application

2 SKS
Dibahas tentang penggunaan komputer untuk penulisan ilmiah, menyusun bibliografi dan spreadshet untuk penyajian data.

BKP601. Rekam Medik
Medical Record
3 SKS
Mata kuliah ini membahas prinsip dasar rekam medis, aplikasinya di tempat pelayanan kesehatan khususnya rumah sakit. Ditambah dengan pelatihan tentang pengelolaan rekam medis di sebuah RS.

BKP602. Metode Survei Cepat
Rapid Survey
2 SKS
Pada mata kuliah Metode Survei Cepat ini akan dibahas tentang pengertian dan kegunaan survei cepat, situasi yang membutuhkan survei cepat serta cara pelaksanaan survei cepat

BKP603. Analisis Data Survei
Analysis of Survey Data
2 SKS
Pada mata kuliah ini akan dibahas dan dilatih keterampilan tentang manajemen dan analisis data survei. Akan dilatih keterampilan untuk mengolah data survei yang terkadang sangat besar sehingga memerlukan perlakuan tertentu mulai dari pemberian kode, pembuatan dataset, penentuan identitas yang unik sampai pada penggabungan beberapa data set dan analisis subset dari sebuah data.

BKP604. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
Validity and Realiability of Instrument
2 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang cara melakukan penilaian validitas dan

reliabilitas alat ukur.

BKP605. Aplikasi Sistem Informasi Geografis
Applied Geographical Information System
2 SKS
Pada mata kuliah Aplikasi Sistem Informasi Geografis ini akan dibahas tentang pemanfaatan sistem informasi geografis untuk menggambarkan permasalahan kesehatan. Mahasiswa akan dilatih untuk mengambil data koordinat suatu tempat dan membuat dan menyajikan data dalam bentuk peta.

BKP606. Analisis Kesintasan
Survival Analysis
2 SKS
Analisis kesintasan merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data longitudinal yaitu data yang dikumpulkan dalam satu rentang waktu tertentu. Dalam mata kuliah ini akan dibahas tentang jenis data longitudinal dan kegunaan dari analisis kesintasan serta mahasiswa akan dilatih untuk melakukan manajemen data dan analisis data dengan analisis kesintasan

BKP607. Analisis Multivariat dan Pemodelan
Multivariate Analysis and Modelling
3 SKS
Pada mata kuliah Analisis Multivariat dan pemodelan akan dibahas dan dilatih keterampilan mahasiswa tentang analisis data untuk melihat pengaruh dari beberapa variabel terhadap suatu outcome sebagai salah satu upaya untuk mengendalikan variabel perancu. Disamping itu juga akan diperkenalkan metode analisis beberapa variabel dengan memperhitungkan pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap outcome dengan menggunakan pemodelan struktur dalam *"structural equation modelling"*

KESEHATAN IBU & ANAK DAN KESEHATAN REPRODUKSI

KIP501. Tumbuh Kembang Anak
Child Growth and Development
2 SKS
Mata kuliah ini membahas mengenai pertumbuhan pre post natal, proses pertumbuhan, fase-fase pertumbuhan pre-natal, pertumbuhan tinggi badan dan berat badan, faktor-faktor eksternal dan internal yang berpengaruh pada pertumbuhan, maturitas, perubahan bentuk dan postur tubuh serta psikologi perkembangan anak.

KIP502. IMS dan HIV & AIDS
STIs and HIV & AIDS
2 SKS
Mata kuliah ini membahas penyakit menular seksual, dampak pada organ genetalia dan organ reproduksi laki laki dan perempuan, termasuk dampak fisik, mental dan sosial akibat HIV dan AIDS, baik pada individu atau masyarakat secara luas. Dibahas pula mengenai perkembangan situasi IMS dan HIV/AIDS di dunia khususnya di Indonesia, faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangannya, berbagai metode untuk mengidentifikasi, memantau, mencegah, kebijakan dan strategi pengendalian IMS dan HIV/AIDS di Indonesia.

KIP503. Kesehatan Reproduksi Remaja
Reproductive Health of Adolesence
2 SKS
Pada mata kuliah ini akan dibahas tentang perkembangan masa remaja, ruang lingkup dan konsep kesehatan reproduksi remaja, pendekatan dan pemecahan masalah-masalah kesehatan reproduksi remaja, berbagai

pengalaman institusi/ instansi pemerintah dan swasta dalam mengelola program-program kesehatan reproduksi remaja di indonesia.

KIP601. Kespro pada Situasi Bencana
Reproductive Health in Emergency Setting
2 SKS
Mata kuliah ini membahas mengenai identifikasi masalah-masalah kesehatan ibu dan anak serta kesehatan reproduksi pada situasi bencana, kelompok yang rentan serta dampak bencana terhadap kesehatan ibu dan anak serta kesehatan reproduksi. Akan dibahas pula Pengembangan Kebijakan dan strategi Layanan kesehatan terkait kesehatan ibu dan anak serta kesehatan reproduksi yang diberikan pada situasi bencana.

KIP602. Gender dan Perlindungan Anak
Gender and Child Protection
2 SKS
Mata kuliah ini membahas mengenai sejarah perkembangan konsep-konsep dan pandangan mengenai konsep gender. Berbagai pendekatan gender yang bisa dilakukan dalam program atau kebijakan kesehatan terutama kebijakan perlindungan ibu dan anak serta kesehatan reproduksi. Berbagai contoh dan lesson learned dalam mengelola dan menciptakan program atau kebijakan perlindungan ibu dan anak serta kesehatan reproduksi berbasis gender.

KIP603. Manajemen Program KIA
Maternal Child Health Program Management
3 SKS
Pada MK ini akan dibahas tentang manajemen program KIA, kebijakan program sebagai pelaksana pembangunan kesehatan, target pelayanan yang terkait dengan program KIA, antara lain: Pembinaan kesehatan ibu, Pelayanan ibu resti berupa cakupan pelayanan (konseling, penanganan danrujukan), persalinan oleh nakes, cakupan peserta KB aktif, perawatan

dan pelayanan ibu nifas, pelayanan neonates, bayi dan balita serta deteksi dini tumbuh kembang (DDTK).

KIP604. KB, Kontrasepsi dan Infertilitas
Family Planning, Contraception, and Infertility
3 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang penurunan risiko kehamilan, peran KB dalam kematian maternal, metode kontrasepsi, jenis, efektivitas prevalensi dan penyebarannya, tingkat kepatuhan penggunaan kontrasepsi, kemandulan, aspek gender dan sosial budaya serta pemberdayaan gender

KIP605. Analisis Situasi dan Penanggulangan Masalah KIA
Situation Analysis and MCH Problem Solving
3 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang identifikasi dan penilaian serta penanggulangan masalah kesehatan ibu dan anak.

KIP606. Kesehatan Reproduksi Lansia
Reproductive Health of Elderly
2 SKS
Pada mata kuliah ini akan dibahas masalah kesehatan yang dihadapi oleh para lanjut usia meliputi masalah menopouse dan andropouse, yang dilihat dari aspek psikologi dan aspek medis, masalah hormonal, penyakit degeneratif dan gizi pada lansia. Pada mata kuliah ini dilakukan juga kunjungan lapangan ke panti wreda untuk pengayaan wawasan mahasiswa

PROMOSI KESEHATAN

PKP501. Perilaku Kesehatan
Health Behaviour
3 SKS
Mata kuliah Perilaku Kesehatan bertujuan memberikan pengetahuan dan konsep mengenai perilaku masnusia dan faktor-faktor yang dapat mendasari perubahannya.

PKP502. Pengembangan Media Promosi Kesehatan
Health Promotion Media Development
3 SKS
Mata kuliah ini membahas mengenai jenis-jenis media, karakteristik media, prinsip dasar memilih media, konsep tentang jangkauan media, membuat perencanaan, rancangan produksi, ujicoba/evaluasi media dan strategi pemanfaatan serta contoh-contoh promosi melalui media. Mata kuliah ini membahas pula mengenai desain kompugrafis mulai dari teknik disain, lay-out, typography, Tekstur dan komposisi warna. Sebagai tugas akhir, mahasiswa akan menilai dan membuat media untuk promosi kesehatan.

PKP503. Strategi dan Metode Promosi Kesehatan
Health Promotion Strategies and Methods
2 SKS
Mata kuliah ini membahas mengenai berbagai strategi dan metode yang dapat diterapkan dalam promosi kesehatan.

PKP601. Penelitian Kualitatif
Qualitative Research
3 SKS
Mata kuliah ini membahas mengenai pengertian dan paradigma penelitian kualitatif, jenis-jenis penelitian kualitatif, proposal penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data (wawancara mendalam, FGD dan observasi partisipasi), analisis dan menafsirkan data kualitatif serta menyusun

laporan penelitian kualitatif. Perkuliahan berupa teori dan latihan, baik itu dalam pengumpulan data dan pembuatan proposal serta laporan penelitian kualitatif.

PKP602. Perencanaan dan Evaluasi Program Promosi Kesehatan
Health Promotion Program Planning and Evaluation
3 SKS
Mata Kuliah Perencanaan dan Evaluasi Program Promosi Kesehatan bertujuan memberikan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam menganalisa, merancang dan mengevaluasi program promosi kesehatan masyarakat.

PKP603. Aplikasi Promosi Kesehatan di Berbagai Tatanan
Application of Health Promotion in Various Setting
3 SKS
Mata kuliah ini membahas mengenai metode, teknik, dan manajemen pendidikan kesehatan di berbagai institusi (seperti rumah sakit, tempat kerja, lembaga sosial dan badan asuransi kesehatan) dan di komunitas (pedesaan, perkotaan atau daerah rural/urban).

PKP604. Pemasaran Sosial
Social Marketing
2 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang prinsip pemasaran sosial meliputi strategi pemasaran, segmentasi pemasaran, perilaku konsumen, aspek komunikasi dalam pemasaran serta riset pemasaran. Sebagai studi kasus, akan dibahas tentang penerapan pendekatan pemasaran sosial dibidang kesehatan.

PKP605. Kemitraan dalam Promosi Kesehatan
Partnership on Health Promotion Program
2 SKS

Mata kuliah ini membahas pengertian kemitraan, arti strategis dan politis kemitraan, primsip kemitraan, strategi relasi, ukuran keberhasilan, termasuk strategi menangani konflik dalam kemitraan.

PKP606. Komunikasi Interpersonal
Inter-personal Communication
2 SKS
Mata Kuliah Komunikasi Interpersonal bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan juga kemampuan kepada mahasiswa dalam melakukan komunikasi dengan 1-2 orang atau dalam kelompok kecil.

PKP607. Kesetaraan dan Keadilan Sosial dalam Pembangunan
Social Equality and Equity on Development
2 SKS
Mata kuliah Kesetaraan dan Keadilan Sosial dalam Pembangunan Kesehatan bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa kesehatan masyarakat dalam memahami peran social determinant of health seperti factor lingkungan sosial budaya, politik, sosial ekonomi dan fisik dalam mempengaruhi perilaku dan kesenjangan kesehatan.

PKP701. Public Speaking dan Teknik Negosisasi
Public Speaking and Negotiation Technique
2 SKS
Mata Kuliah Public Speaking dan Teknik Negosiasi bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa kesehatan masyarakat berbicara di depan public/massa dan memiliki kemampuan dalam bernegosiasi yang sangat diperlukan dalam aktivitas mereka nantinya di lapangan.

PKP702. Manajemen Pelatihan dan Membangun Kapasitas
Training and Capacity Building Management
3 SKS

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian, konsep dasar, teknik dan manajemen penyelenggaraan pendidikan & pelatihan. Selain itu dibahas pula berbagai jenis stategi pelatihan baik yang berbasis kompetensi dan pendekatan cara belajar orang dewasa. Mata kuliah ini juga membahas tentang dinamika dalam kelompok (interaksi, kepemimpinan antar pribadi, penyelesaian konflik dan pemecahan masalah dalam kelompok). Tugas akhir berupa penyusunan modul kegiatan pelatihan.

KESEHATAN LINGKUNGAN

KLP501. Analisis Resiko dan Sistem Manajemen Lingkungan
Risk and Environment Management System Analysis
3 SKS
Sistem Manajemen Lingkungan merupakan bagian integral dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan yang terdiri dari satu set pengaturan-pengaturan secara sistematis yang meliputi struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur, proses, serta sumberdaya dalam upaya mewujudkan kebijakan lingkungan yang telah digariskan oleh perusahaan. Dalam mata kuliah ini akan diberikan dasar-dasar penilaian resiko lingkungan dan dasar-dasar penerapan ISO 14000 series dalam proses minimasi resiko lingkungan suatu usaha.

KLP502. Manajemen Program Kesehatan LIngkungan
Environmental Health Program Management
3 SKS
Mata kuliah ini mahasiswa diberikan materi mengenai manajemen pengelolaan lingkungan di Dinas Kesehatan serta aplikasi program kesehatan lingkungan di Puskesmas. Mahasiswa melakukan kunjungan lapangan serta observasi kegiatan di Dinas Kesehatan dan Puskesmas.

KLP503. Pengendalian Vektor
Vector Control
2 SKS
Pada mata kuliah ini mahasiswa mendapatkan materi mengenai prinsip pengendalian vektor, pengendalian vektor penyebab dengue, Malaria, Filariasis, Lalat, Kecoa, Tikus, Rayap serta peranan vektor dalam kesehatan wisata. Mahasiswa juga diberika pratikum identifikasi nyamuk serta uji resistensi. Mahasiswa diharapkan mampu memahami upaya pengendalian vektor di lingkungannya serta aplikasinya di lapangan.

KLP601. Penyehatan Makanan dan Minuman
Food and Beverage Sanitation
3 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang peranan makanan dan minuman dalam penularan penyakit, komposisi bahan pangan serta jenis-jenis kuman yang mengkontaminasi bahan pangan yang dapat menyebabkan penyakit, cemaran fisik, kimia dan biologis pada bahan pangan, melakukan sanitasi dan pembersihan pada bahan pangan, cara berproduksi yang baik, cara berproduksi yang higienis, faktor resiko dalam penyediaan bahan pangan, keamanan bahan pangan yang diproduksi dengan rekayasa genetika, konsep analisis cemaran dan pengendalian bahaya (HACCP) dan perencanaan HACCP.

KLP602. Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Lingkungan
Community Empowerment on Environmental Health
3 SKS
Dalam mata kuliah ini akan diberikan teori dasar mengenai usaha-usaha yang dinilai sebagai "pemberdayaan masyarakat" sehingga kelompok komunitas atau masyarakat tersebut dapat menjadi agen pembangunan atau dikenal juga sebagai subyek. Disini subyek merupakan motor penggerak, dan bukan penerima manfaat

atau obyek saja dari program kesehatan lingkungan.

KLP603. Sanitasi dan Air Bersih Industri Pariwisata
Sanitation and Clean Water in Tourism Industry
3 SKS
Aktifitas pariwisata akan memiliki dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan bila tidak ditangani dengan tepat. Upaya pengelolaan lingkungan yang berhubungan dengan aktifitas pariwisata perlu direncanakan dengan baik dalam setiap kegiatan untuk dapat mengurangi dampak negatif dan mengembangkan dampak positifnya. Dalam mata kuliah ini akan diperkenalkan defenisi kesehatan lingkungan, jenis, sumber dan karakteristik limbah padat, cair dan gas dalam kegiatan pariwisata, isu-isu lingkungan yang berkaitan dengan aktifitas pariwisata. Selanjutnya akan dieksplor lebih dalam mengenai konsep, standar pelayanan dan sistem pengelolaan lingkungan sarana pariwisata

KLP604. Mikrobiologi Lingkungan Pariwisata
Microbiology of Tourism Environment
2 SKS
Mata kuliah mikrobiologi lingkungan membahas: Proses pertumbuhan mikroba dalam berbagai senyawa kompleks pada berbagai condisi lingkungan; Bioremediasi senyawa pencemar di lingkungan dan detoksifikasi pencemar organik dan anorganik oleh mikroba, degradasi senyawa-senyawa yang sulit dimetabolisme *(recalcitrant)* oleh mikroba; Proses pemurnian air (*water treatment and remediation)*; Penanganan sampah organik yang berbasis mikroba, *Mineral leaching* (proses pembebasan mineral dengan menggunakan bakteri; Biofilm dan perannya dalam proses bioremediasi; Biodeteriorasi dan metoda pencegahannya; transformasi energi dan proses *biogeochemical*

KLP605. Toksikologi Lingkungan Pariwisata
Toxicology of Tourism Environment

2 SKS
Mata kuliah ini membahas mengenai bahan kimia beracun dan pengaruhnya terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. Materi mata kuliah ini meliputi prinsip dasar toksikologi lingkungan, xenobiotik, ekokinetika, farmakokinetika, metode-metode, dan hubungan toksikologi lingkungan dengan kesehatan masyarakat yang mencakup lingkungan pariwisata.

KLP606. Penyakit Berbasis Lingkungan
Environmental Based Diseases
2 SKS
Pada mata kuliah ini mahasiswa akan diberikan mengenai penyakit-penyakit yang berbasis lingkungan seperti Malaria, DBD, Kecacingan, Rabies, Gastrointeristis, TBC, Hepatitis A serta upaya pengendaliannya. Mereka dapat aplikasikan data sumber penyakit serta analisisnya.

KLP607. Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan
Health, Safety and Environment
2 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang kesehatan dan keselamatan lingkungan di tempat kerja, pengelolaan ligkungan kerja, pengelolaan limbah serta pemantauan kesehatan lingkungan kerja.

KLP608. Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun
Dangerous and Toxic Material Management
2 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang bahan-bahan yang berbahaya dan beracun bagi lingkungan dan manusia serta metode-metode yang dapat diaplikasikan untuk pengelolaan bahan-bahan tersebut.

KLP701. Karsinogenitas, Mutagenitas, dan Teratogenitas
Carsinogenicity , Mutagenicity, Teratogenicity

2 SKS
Mata kuliah ini membahas mengenai definisi teratogenesis, mutagenesis, karsinogenesis, hubungan dna replication, transcription, translation dengan teratogenesis, mutagenesis, dan karsinogensis, mechanism of action untuk teratogenesis, mutagenesis dan karsinogenesis, beserta contoh-contoh karsinogens, mutagens, dan teratogens.

KLP702. Entomologi Kesehatan
Entomology
2 SKS
Mata kuliah ini akan memberikan materi tentang bagaimana peranan entomologi kesehatan dalam mengatasi berbagai permasalahan yang disebabkan serangga. Serta aplikasinya di lingkungan untuk melakukan pengendalian serangga.

KLP703. Mikrobiologi Pangan Etnik Bali
Microbiology of Balinese Traditional Food
2 SKS
Mata kuliah mikrobiologis pangan etnik Bali membahas: jenis pangan pangan etnik Bali, bahan baku dan cara pengolahannya, cemaran mikrobiologi pangan etnik Bali, mikroba indikator dan mikroba patogen pada pangan etnik Bali, cara pengendalian cemaran mikrobiologis pangan etnik Bali, cara berproduksi pangan etnik Bali yang aman dan sehat, aspek gizi dan sosial ekonomi pangan etnik Bali.

KLP704. Pengelolaan Limbah Padat dan Cair
Solid and Liquid Waste Management
2 SKS
Limbah padat/sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia akan memiliki dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan bila tidak ditangani dengan tepat. Upaya pengelolaan dan pengolahan sampah perlu direncanakan dengan baik dalam setiap kegiatan untuk dapat mengurangi

dampak negatif tersebut. Dalam mata kuliah ini akan diperkenalkan defenisi, jenis, sumber dan karakteristik limbah padat, selanjutnya akan dieksplor lebih dalam mengenai konsep, sistem pengolahan dan manajemen pengelolaan limbah padat. Dalam mata kuliah ini akan diperkenalkan defenisi, jenis, sumber dan karakteristik limbah cair. Selanjutnya akan dieksplor lebih dalam mengenai konsep, sistem pengolahan dan manajemen pengelolaan limbah cair termasuk limbah cair B3.

KLP705. Teknologi Tepat Guna Bidang Kesling
Applied Technology in Environmental Health
2 SKS
Mata kuliah ini membahas teknologi yang tepat guna di bidang kesehatan lingkungan berdasarkan sumber daya yang ada di masyarakat.

KESEHATAN KERJA

KKP501. Epidemiologi Kesehatan Kerja
Occupational Epidemiology
3 SKS
Mata kuliah ini memberikan pemahaman pada mahasiswa mengenai epidemiologi dan proses terjadinya penyakit akibat kerja serta berbagai penyakit akibat kerja.

KKP502. Penilaian dan Pengendalian Hazard di Tempat Kerja
Assessment and Control of Workplace Hazzard
3 SKS
Pada mata kuliah ini mahasiswa dikenalkan alat-alat K3 dan melakukan demontrasi langsung pada *hazzard* K3 dan mampu membuat perencanaan program K3 dan melakukan evaluasi K3 pada berbagai instansi melalui studi kasus di lapangan.

KKP503. Higiene Industri
Industrial Hygiene
2 SKS
Dibahas tentang konsep-konsep hygiene industri, ruang lingkup: antisipasi, rekognisi, evaluasi dan pengendalian (ARP) bahaya kesehatan kerja, metode-metode dalam pelaksanaan perencanaan, implementasi, evaluasi pengendalian dan monitoring program hygiene industri.

KKP601. Ergonomi
Ergonomics
2 SKS
Dibahas upaya penyerasian pekerjaan/kondisi kerja terhadap pekerja, prinsip-prinsip dasar ergonomi dan aplikasinya untuk keselamatan dan kesehatan kerja.

KKP602. Perundang-undangan K3
Occupational Health and Safety Legislations
2 SKS
Dibahas mengenai hukum dan perundang-undangan dalam bidang K3 serta berbagai hambatan dalam penerapannya.

KKP603. Produktivitas Kerja
Work Productivity
3 SKS
Pada MK ini secara luas akan dibahas mengenai berbagai faktor terkait produktifitas kerja dan upaya pengendaliannya diantaranya beban kerja, kelelahan kerja, shif kerja dan pola istirahat serta stress kerja.

KKP604. Perasuransian K3
Workers Compensation

2 SKS
Mata kuliah ini akan membahas upaya perlindungan terhadap karyawan dari berbagai risiko kerja melalui suatu sistem asuransi yang berkembang hingga saat ini.

KKP605. Sistem Manajemen K3
Occupational Health and Safety Management System
3 SKS
Mata kuliah ini menjabarkan sistem manajemen pengelolaan K3 oleh pemerintah terhadap perusahaan/instansi di Indonesia, sistem asuransi kesehatan bagi pekerja yang diterapkan oleh perusahaan/instansi di Indonesia, sistem asuransi kesehatan bagi pekerja dikaitkan dengan sistem perundangan yang berlaku.

KKP606. Perencanaan Program K3
Planning of Occupational Health Program
2 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang aspek-aspek perencanaan program K3 di berbagai lingkungan kerja.

KKP607. K3 Pariwisata
Tourism Occupational Health
2 SKS
Mata Kuliah Kesehatan dan Keselamatan Kerja pariwisata membahas tentang konsep kesehatan dan keselamatan di tempat kerja sector pariwisata, upaya pemeliharaan dan peningkatan status kesehatan tenaga kerja pariwisata melalui pengenalan masalah, upaya-upaya pencegahan dan pengembangan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pariwisata.

KKP608. K3 MATRA
Transportation Occupational Health and Safety

2 SKS
Dibahas tentang konsep-konsep K3 pada tempat kerja terutama yang berkaitan dengan transportasi darat, laut, dan udara. Pembahasan mencakup rekognisi, evaluasi dan pengendalian (ARP) bahaya kesehatan kerja, metode-metode dalam pelaksanaan perencanaan, implementasi, evaluasi pengendalian dan monitoring program K3 Matra.

KKP609. K3 Rumah Sakit
Hospital Occupational Health and Safety
2 SKS
Dibahas tentang penerapan konsep-konsep kesehatan dan keselamatan kerja pada Rumah Sakit.

GIZI KESEHATAN MASYARAKAT

GKP501. Penilaian Status Gizi
Assessment of Nutritional Status
3 SKS
Dibahas tentang metodologi penilaian status gizi secara langsung berdasarkan antropometri, biokimia, gejala klinis, dan diet/pola makan; metodologi penilaian status gizi secara tidak langsung dengan melihat register angka kesakitan dan kematian.

GKP502. Dietetika
Dietetic
3 SKS
Dibahas tentang penilaian kebutuhan gizi dan perencanaan menu pada orang sehat maupun penderita penyakit tertentu serta perkembangan isu genomik dalam ruang lingkup gizi/diit.

GKP503. Gizi Daur

Human Life Cycle Nutrition
2 SKS
Dibahas mengenai aspek gizi dalam siklus kehidupan manusia yang meliputi ibu hamil, ibu menyusui, bayi, balita, anak sekolah, remaja, dewasa dan lansia.

GKP601. Manajemen Pelayanan Gizi Institusi
Nutrition Services Management
3 SKS
Dibahas tentang manajemen pelayanan gizi yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan penggerakan, pengawasan, serta evaluasi program gizi di berbagai institusi.

GKP602. Manajemen Pelayanan Gizi Masyarakat
Community Nutrition Management
3 SKS
Dibahas tentang manajemen pelayanan gizi yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan penggerakan, pengawasan, serta evaluasi program gizi di masyarakat.

GKP603. Gizi dan Kesehatan Reproduksi
Nutrition and Reproductive Health
2 SKS
Dibahas mengenai aspek gizi dalam kesehatan reproduksi.

GKP604. KIE dan Konseling Gizi
Health Education on Nutrition
3 SKS
Dibahas mengenai konsep dan proses KIE dan konseling gizi.

GKP605. Analisis Faktor Ekologi Gizi Kesmas

Nutrition and Health Ecology Analysis
2 SKS
Dibahas tentang konsep dasar ekologi gizi dan mampu membuat indikator kejadian malnutrisi berdasarkan hasil penelaahan terhadap hubungan berbagai faktor lingkungan yang melatarbelakangi timbulnya masalah gizi tersebut

GKP606. Biokimia Pangan dan Gizi
Biochemistry of Nutrition
3 SKS
Dibahas mengenai peran dan fungsi biokimia gizi, struktur,sifat dan peran dari enzim, protein, karbohidrat, lemak, nukleotida purin dan pirimidin, asam nukleat (DNA dan RNA), darah, urin, vitamin dan mineral. Dibahas mengenai uji kualitatif dan sifat-sifat bahan pangan ; dasar-dasar biokimia dan biologi molekuler dalam kaitannya dengan ilmu dan teknologi pangan. Dibahas mengenai biokimia sel, kaitan struktur an fungsi makromolekul dalam reaksi dalam reaksi biologi, fisiologi, dan mekanisme bioenergitika serta aspek genetika yang mendasari pemahaman bioteknologi pangan. Setelah menyelesaikan kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan proses-proses biokimia baik yang berhubungan dengan bahan pangan itu sendiri maupun dalam hubungannya dengan dengan aktivitas manusia.

GKP607. Ketahanan dan Keamanan Pangan
Food Security and Resillience
2 SKS
Dibahas konsep, sistem dan implementasi ketahanan dan keamanan pangan.

ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN

AKP501. Organisasi dan Manajemen Kesehatan
Health Organization and Management
2 SKS
Pada mata kuliah ini akan dibahas mengenai teori dan ruang lingkup organisasi dan manajemen serta pemanfaatannya dalam dalam manajemen kesehatan, prinsip serta proses/tahap-tahap dari perencanaan dan evaluasi program.

AKP502. Manajemen Sumber Daya Manusisa
Human Resources Management
2 SKS
Mata kuliah ini membahas tentang pengertian dan prinsip-prinsip ketenagakerjaan serta perencanaan, produksi, dan pengelolaan tenaga kesehatan di Indonesia baik secara mikro maupun secara makro.

AKP503. Manajemen Mutu
Health Quality Management
2 SKS
Mata kuliah ini membahas mengenai konsep-konsep manajemen mutu dan perkembangannya pada pelayanan kesehatan serta aplikasi manajemen kendali mutu dalam berbagai bentuk pelayanan kesehatan.

AKP504. Analisis Kebijakan Kesehatan
Health Policy Analysis
2 SKS
Mata kuliah ini membahas mengenai penentuan agenda kebijakan, formulasi kebijakan, implementasi serta evaluasi kebijakan. Selain itu akan dibahas beberapa kerangka kerja untuk menganalisis kebijakan kesehatan.

AKP601. Manajemen Rumah Sakit

Hospital Management
3 SKS
Mata kuliah ini membahas mengenai konsep manajemen praktis di Rumah sakit secara komprehensif.

AKP602. Manajemen Keuangan dan Logistik
Health Financial and Logistic Management
2 SKS
Mata kuliah ini membahas aplikasi implementasi pembiayaan kesehatan di Indonesia, perhitungan *unit cost, Ability to Pay* dan *Willingness to Pay* dalam pembiayaan kesehatan serta peran manajemen logistik pada sektor kesehatan khususnya pada Rumah Sakit

AKP603. Manajemen Kuantitatif Pada Pelayanan Kesehatan
Quantitative Management on Health Services
3 SKS
Dalam mata kuliah ini akan dijabarkan konsep dan teori metode Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan teori metode kuantitatif serta pengaplikasiannya pada manajemen pelayanan kesehatan. Para pengambil keputusan pada institusi pelayanan kesehatan selalu dituntut untuk memanfaatkan sumber daya secara optimal karena adanya keterbatasan sumber daya serta akan diajarkan mengenai berbagai model metode kuantitatif yang dapat digunakan sebagai dasar analisis dalam pengambilan keputusan.

AKP604. Aplikasi Perencanaan Program Kesehatan
Health Program Planning
3 SKS
Mata kuliah ini berfokus pada bagaimana merencanakan program atau proyek kesehatan melalui kasus baik di kelas maupun pada institusi pelayanan kesehatan.

AKP605. Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Program Kesehatan
Health Program Monitoring and Evaluation
3 SKS
Mata kuliah ini membahas mengenai dasar-dasar monitoring dan evaluasi, pengembangan pertanyaan, tujuan dan indikator evaluasi, etika evaluasi, penentuan rancangan evaluasi, pengembangan kerangka logika program, metode analisa data serta upaya peningkatan utilisasi hasil evaluasi program kesehatan.

AKP606. Manajemen Strategis dalam Pelayanan Kesehatan
Strategic Management on Health Care
3 SKS
Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip dan berbagai instrumen dari manajemen kesehatan, perilaku organisasi dan kepemimpinan untuk mencapai tujuan organisasi pelayanan kesehatan.

Lampiran 6. Struktur Organisasi PSSKM

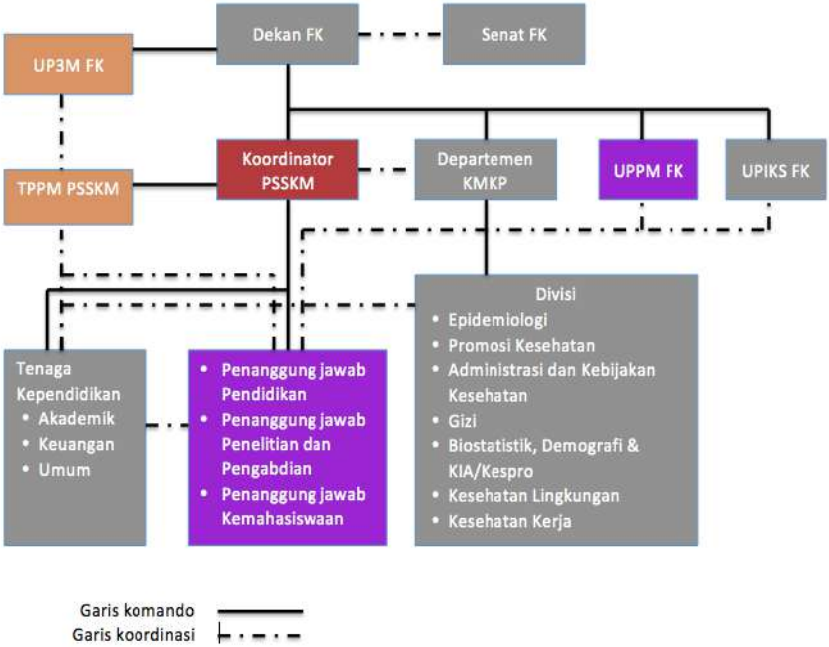

Gambar 3.1. Struktur Organisasi PSSKM FK UNUD